

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM  
MENANAMKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN  
SISWA DI MAN 1 PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Nur Kemal  
NIM : T20198012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
DESEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM  
MENANAMKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN  
SISWA DI MAN 1 PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Nur Kemal  
NIM : T20198012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI H

Disetujui Pembimbing

IDDIQ



Ravi Sandika, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198811132023211016

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA  
DALAM MENANAMKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN  
SISWA DI MAN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Jumat

Tanggal : 8 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd

NIP. 198003062011012009

Sekretaris

Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.

NIP. 198707292019032006

Anggota :

1. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si
2. Bayu Sandika, S.Si., M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'tis, S.Ag., M.Si.

NIP. 242000031005

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> QS. Al-A'raf ayat 56

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa penuh syukur yang sangat mendalam dan bersama ridho Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua saya (Bapak Ahmad Budi Hartono dan Ibu Maryam) yang selalu mendoakan saya tanpa henti. Orang tua yang membesarkan dan merawat saya dengan penuh kasih dan sayang. Terimakasih telah memberikan saya hak pendidikan yang luar biasa sehingga saya bisa berada di titik ini.
2. Nenek dan Kakek beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi dan kasih sayang.
3. Kakak saya Nurul Hafis yang telah menemani mulai dari mendaftar kuliah hingga dalam tahap ini, serta memberikan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik saya Ahmad Nuribby Fathudhoin, terima kasih atas do'a dan dukungan yang selama ini diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT sang maha kasih dan maha penyayang atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, skripsi yang berjudul *“IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIAYATA DALAM MENANAMKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MAN 1 PROBOLINGGO”* dapat terselesaikan dengan baik dan semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pemimpin teladan bagi umat islam yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak dihari kiamat.

Kesuksesan dalam menyusun skripsi dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama belajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan segala nasehat dan bimbingan.
4. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si. selaku ketua program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang saya tempuh.
5. Bayu Sandika, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen UIN KHAS Jember terutama dosen Tadris Biologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh jajaran Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua amiin

## ABSTRAK

**Nur Kemal, 2023: Implementasi Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo**

**Kata kunci :** Program Adiwiyata, Sikap Peduli Lingkungan.

Sekolah adalah salah satu tempat dimana kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan melalui perantara guru. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan namun sebagai tempat membangun karakter penerus bangsa. Sekolah sering kali menanamkan nilai-nilai moral namun sebatas pengetahuan belum dapat di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan menjaga dan mengelola sumber daya alam. Salah satu pendidikan lingkungan hidup yang dapat menanamkan sikap menjaga dan mengelola sumber daya alam yaitu program Adiwiyata. Program Adiwiyata yaitu kegiatan yang diciptakan oleh Menteri Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Menteri Pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran peduli dalam mengelola lingkungan di lembaga pendidikan, adanya program Adiwiyata dapat meningkatkan rasa sikap peduli terhadap lingkungan khususnya di lingkungan sekolah.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?, 2) Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?, 3) Bagaimana implikasi program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo. 3) Mendeskripsikan implikasi program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Subyek penelitian pada penelitian ini yaitu ketua tim adiwiyata, sekretaris tim adiwiyata, guru biologi dan siswa. Teknik penentuan subyek penelitian yaitu menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis model Miles and Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini adalah (1) MAN 1 Probolinggo telah melakukan perencanaan Adiwiyata yang meliputi kompetensi adiwiyata yaitu Kebijakan berwawasan lingkungan, Kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipatif, pengelolaan sarana dan prasaran ramah lingkungan (2) MAN 1 Probolinggo telah melaksanakan program Adiwiyata dengan melakukan pendidikan lingkungan hidup, kegiatan partisipatif lingkungan dan sarana prasarana ramah lingkungan (3) Implikasi program adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo diantaranya siswa sudah memanfaatkan air dengan semestinya, mematikan listrik ketika tidak digunakan, sudah memilah sampah serta mengelolanya dengan baik.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	37
B. Lokasi penelitian .....	38
C. Subjek penelitian .....	38
D. Metode pengumpulan data .....	36
E. Analisis data .....	42
F. Keabsahan data.....	43
G. Tahap-tahap penelitian .....	44
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	<b>47</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	47
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	54



C. Pembahasan dan Temuan .....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
 JEMBER

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian .....	17
Tabel 4.1	Data Guru .....	52
Tabel 4.2	Data siswa tahun pelajaran 2022/2023.....	52
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana .....	53
Tabel 4.4	Potensi Madrasah dengan menggunakan Analisis SWOT di MAN 1 Probolinggo .....	59
Tabel 4.5	Analisis Tujuan program Adiwiyata .....	75
Tabel 4.6	Hasil Temuan Penelitian .....	82
Tabel 4.7	Perencanaan Program Adiwiyata .....	89
Tabel 4.8	Implikasi Kegiatan Partisipasi Program Adiwiyata.....	109
Tabel 4.9	Indikator Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Partisipasi Peduli Lingkungan di MAN 1 Probolinggo.....	110



## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
Gambar 4. 1	Sruktur Adiwiyata MAN 1 Probolinggo .....	57
Gambar 4. 2	Kegiatan Lomba Pembuatan barang bekas Dokumentasi Pribadi.....	64
Gambar 4. 3	Kegiatan Sosialisasi .....	65
Gambar 4. 4	Kantin Sehat .....	68
Gambar 4. 5	Penanaman tanaman toga.....	69
Gambar 4. 6	Keadaan Kelas.....	70
Gambar 4. 7	Kegiatan Pembiasaan .....	71
Gambar 4. 8	Kantin Sehat .....	72
Gambar 4. 9	Himbauan Tentang Kebersihan.....	74
Gambar 4. 10	Suasana Lingkungan MAN 1 Probolinggo .....	78
Gambar 4. 11	Membuang Sampah Pada tempatnya .....	79
Gambar 4. 12	Siswa Membawa kotak Makanan.....	80
Gambar 4. 13	Pembatasan Kendaraan Bermotor Untuk Siswa.....	81
Gambar 4.14	Implikasi Hemqat Energi .....	82
Gambar 4.15	hemat Air.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
	Lampiran 1: Surat keaslian tulisan.....	119
	Lampiran 2: Matriks penelitian.....	120
	Lampiran 3 : Pedoman Wawancara .....	123
	Lampiran 4 : Perencanaan Program Adiwiyata dalam Menanamkan .....	142
	Lampiran 5 : Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo .....	144
	Lampiran 6 : Implikasi Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo .....	146
	Lampiran 7 : Kegiatan Wawancara.....	148
	Lampiran 8: Surat Izin Penelitian .....	150
	Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian.....	151
	Lampiran 10. Jurnal Penelitian .....	152
	Lampiran 11 Struktur Organisasi Man 1 Probolinggo.....	153
	Lampiran 12 SK Adwiyata 2022 MAN 1 Probolinggo .....	154
	Lampiran 13. Program Kerja Adwiyata 2022/2023 MAN 1 Probolinggo.....	160
	Lampiran 14 Biodata Penulis .....	163

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah adalah salah satu tempat dimana kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan melalui perantara guru. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan namun sebagai tempat membangun karakter penerus bangsa. Membangun sebuah karakter membutuhkan kerjasama antar lembaga dan sumber daya manusia di dalamnya. Sekolah sering kali menanamkan nilai-nilai moral namun sebatas pengetahuan belum dapat di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah adalah salah satu agen perubahan dalam mendidik nilai karakter generasi mendatang.<sup>1</sup>

Salah satu pendidikan karakter yaitu sikap peduli terhadap lingkungan. Nilai karakter peduli lingkungan ini terdiri dari sikap atau tindakan guna mencegah kerusakan pada lingkungan dan mengelola alam dengan baik.<sup>2</sup> Lingkungan terdiri dari perpaduan antara makhluk hidup dan tidak hidup. Menurut Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup berhak dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup.<sup>3</sup>

Sikap peduli lingkungan ini dapat mempengaruhi kebiasaan setiap individu. Sikap ketidak puasan manusia sering kali membuat bumi semakin

---

<sup>1</sup> M. Wildan, H. "Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Kasus di SD Insan Amanah dan SDU Al- Ya'lu Kota Malang)" (Skripsi, UIN Malang, 2018).

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta. 2013)

<sup>3</sup> Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009. *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*

rusak dan tidak terjaga akibatnya banyak masalah lingkungan yang ditimbulkan. Manusia juga sering menggunakan sumber daya alam dengan tidak memikirkan keberlangsungan hidup dimasa yang akan datang, contohnya seperti banjir, tanah longsor, puting beliung dan lainnya. Erwati dan Aziz menjelaskan bahwa masalah yang dihadapi negara- negara berkembang tidak kalah pentingnya dengan negara maju seperti gas beracun, sampah dan lainnya. Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki masalah lingkungan diantaranya limbah rumah tangga dan kotoran manusia.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah solusi untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki sikap spiritual, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak serta keterampilan yang baik. Bloom menyebutkan bahwa ada tiga hal yang diterapkan oleh pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif yaitu berhubungan dengan ilmu pengetahuan, Afektif yaitu sikap, nilai dan Psikomotor berkaitan dengan perilaku atau moral.<sup>5</sup> Pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan menjaga dan mengelola sumber daya alam. Salah satu pendidikan lingkungan hidup yang dapat menanamkan sikap menjaga dan mengelola sumber daya alam yaitu program Adiwiyata.

Menteri lingkungan hidup menyebutkan dalam Peraturan Pemerintah Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang pedoman sekolah Adiwiyata bahwa lembaga yang menerapkan program Adiwiyata merupakan lembaga yang memiliki tujuan untuk menciptakan

---

<sup>4</sup> Aziz Ernawati. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, . 2013)

<sup>5</sup> Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2015)

sekolah yang memiliki sikap peduli dan berbudaya lingkungan.<sup>6</sup> Dengan hal ini kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah diharapkan dapat melibatkan seluruh elemen masyarakat sekolah khususnya peserta didik.

Program Adiwiyata dapat menciptakan lingkungan sekolah tempat belajar mengajar menjadi nyaman dan menyadarkan seluruh warga sekolah akan pentingnya lingkungan yang dimana dapat diwujudkan dalam bentuk pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, pengembangan kurikulum berwawasan lingkungan, melakukan kegiatan partisipasi berbasis lingkungan dan sarana prasarana yang ramah lingkungan.<sup>7</sup>

Didalam jurnal Bonita Simarmata menjelaskan bahwa kurangnya sikap peduli terhadap lingkungan karena kurangnya sarana prasarana pendukung dan sanksi bagi pelanggar. Sehingga menteri lingkungan hidup membuat kurikulum yang memuat terkait lingkungan pada sekolah yang menerapkan program Adiwiyata agar dapat memberikan pengetahuan kepada siswa di dalam kelas.<sup>8</sup>

Perubahan iklim yang terjadi saat ini mengalami pergeseran mengakibatkan beberapa wilayah panas hingga dilanda kekeringan seperti di wilayah Probolinggo dan kesulitan mendapatkan air bersih hal ini diakibatkan pemanasan global yang terjadi beberapa tahun belakangan ini seperti banjir,

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia..“ *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II* (2013).

<sup>7</sup> Kementerian Lingkungan Hidup. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berwawasan Lingkungan*. (Semarang: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Lingkungan Hidup, 2012)

<sup>8</sup> Bonita Simarmata. “Hubungan Tingkat Penegtahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa”. *Jurnal pelita Pendidikan Universitas Negeri Medan* (2018).

puting beliung dan tanah longsor. Hal ini mengakibatkan beberapa daerah mengalami bencana alam. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Hud ayat 61 disebutkan:

﴿وَالِى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَنْقَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ﴾

Artinya: “Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)” QS. Hud ayat 61.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan bapak moyang kita “Adam” dari tanah dan menjadikan kita sebagai penghuni bumi. Oleh karena itu, sebagai makhluk bumi harus dapat mengelola bumi dengan baik.

Program Adiwiyata yaitu kegiatan yang diciptakan oleh Menteri Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Menteri Pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran peduli dalam mengelola lingkungan di lembaga pendidikan. Prinsip yang digunakan dalam program Adiwiyata yakni edukatif, partisipatif dan berkelanjutan.<sup>9</sup> Hal ini diharapkan adanya program Adiwiyata

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia..“ *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II* (2013).



ini warga sekolah dapat memberikan pengetahuan, berpartisipasi dalam kegiatan Adiwiyata dan berkelanjutan.

Adanya program Adiwiyata dapat meningkatkan rasa sikap peduli terhadap lingkungan khususnya di lingkungan sekolah. Terdapat indikator-indikator perilaku peduli lingkungan yang disebutkan dalam E-book yang berjudul indikator perilaku peduli lingkungan hidup 2014.<sup>10</sup> Hal ini diwujudkan salah satunya dalam program Adiwiyata yaitu pengelolaan air mulai dari ketersediaan air hingga resapan air, pengelolaan energi mulai dari upaya pemanfaatan cahaya matahari hingga penggunaan alat elektronik, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah, peduli lingkungan sekitar dan mitigasi bencana alam.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Probolinggo yang menerapkan program sekolah peduli lingkungan (sekolah Adiwiyata). Sejak tahun 2020 telah mendapatkan predikat Adiwiyata tingkat Kabupaten, yang kemudian 1 tahun setelahnya mendapatkan predikat adiwiyata di tingkat Provinsi. Sebelum mengikuti program adiwiyata di MAN 1 Probolinggo memiliki permasalahan mengenai lingkungan baik dari sikap siswa yang suka membuang sampah sembarangan, memetik tangkai tanaman dan bunga, menggunakan listrik dan air secara berlebihan, dan tidak adanya daur ulang dari sampah yang berserakan, baik karena dedaunan yang jatuh ataupun sampah plastik. Setelah adanya program Adiwiyata semua terkendali, banyak sekali perubahan tingkah laku warga

---

<sup>10</sup> Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup. *Indikator Peduli Lingkungan Hidup* (2014). Hal 19-135

sekolah terhadap lingkungan seperti sikap siswa yang membuang sampah ke tempatnya, adanya daur ulang sampah dan berkurangnya sampah plastik karena siswa sekarang tidak lagi membeli minuman atau makanan kemasan plastik. Mereka sudah membawa sendiri alat makan dari rumah, dan ada juga penanaman beberapa tanaman yang digunakan juga untuk obat dan masih banyak lainnya.

Dari hasil wawancara dengan Ketua Adiiwiyata MAN 1 Probolinggo yang mana untuk menuju Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi, MAN 1 Probolinggo mengikuti perlombaan video calon sekolah Adiwiyata Provinsi yang di adakan oleh Dinas Lingkungan Hidup, hingga meraih juara harapan IV. Yang kemudian meraih predikat sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi dengan adanya legalitas berupa SK penetapan MAN 1 Probolinggo sebagai sekolah Adiwiyata tingkat provinsi jawa timur oleh kepala bidang pada dinas lingkungan hidup pada tanggal 2 Desember 2021.<sup>11</sup>

Setelah di tetapkan sebagai sekolah Adiwiyata kemudian Kepala sekolah menetapkan keputusan dengan adanya sk tentang penetapan tim Adiwiyata. Upaya-upaya tersebut sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2021 diantara kegiatan yang telah dilakukan adalah aksi tanam 1000 pohon pada hari Senin, 1 April 2021 bertempat di wilayah sekitar sekolah, daur ulang sampah kertas pada hari Sabtu, 6 April 2021 yang hasil karyanya kemudian dipamerkan dietalase hasil karya, aksi pungut sampah pada 19 Maret 2021 di lingkungan sekitar madrasah, perayaan hari peduli sampah pada 27

---

<sup>11</sup> Raudatus Saadah, *Di wawancarai oleh penulis, Probolinggo*, 16 Oktotber 2023

Oktober 2021, pembuatan biopori, belajar berkebun di sekolah – di mana sekolah menyediakan lahan untuk area belajar berkebun tanaman hidroponik, dan lain sebagainya.

Setelah meraih penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi maka selanjutnya MAN 1 Probolinggo akan maju ke sekolah Adiwiyata tingkat Nasional pada bulan November 2022 untuk tahun 2023. Setelah adanya SK penetapan tim Adiwiyata Nasional maka upaya-upaya yang dilakukan untuk menuju sekolah Adiwiyata tingkat Nasional adalah dengan mengadakan lomba dan kegiatan, seperti lomba kebersihan kelas dalam rangka memperingati hari Lingkungan hidup sedunia pada bulan Agustus 2022, sosialisasi dengan dinas kesehatan tentang bahaya merokok dan narkoba dalam rangka memperingati hari ozone dan study banding dengan MAN 2 KOTA Probolinggo pada bulan Oktober 2022, sosialisasi pengadaan papan poster himbauan kebaikan per kelas dalam rangka hari satwa nasional dan pemilihan duta lingkungan pada November 2022, pemanfaatan limbah plastik atau pembuatan art paper dari kertas bekas pada bulan Desember 2022.

Kemudian pada tahun 2023 di lanjutkan dengan mengadakan lomba pelaksanaan penanaman bibit tanaman langka dalam rangka hari sejuta pohon pada bulan Januari 2023, lomba membuat mading tentang penanggulangan barsi pantai dalam rangka hari lahan basah dan lomba kreasi hiasan dari kertas atau plastic bekas dalam rangka hari peduli sampah nasional pada Februari 2023, mengadakan workshop adiwiyata se kabupaten bekerjasama

dengan DLH dalam pengadaan tanaman langka dan lomba membuat alat penjernih air dalam rangka hari air sedunia pada bulan Maret 2023, kegiatan bersih hutan desa dalam rangka hari bumi sedunia pada bulan April 2023 dan kegiatan wanawisata ke Kebon Raya Purwodadi dalam rangka hari keanekaragaman hayati pada bulan Mei 2023. Yang mana bertujuan untuk menciptakan sekolah adiwiyata<sup>12</sup>.

Di dalam visi dan misi sekolah terdapat kebijakan yang berkaitan dengan lingkungan yaitu pada visi “Terwujudnya sekolah yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan serta berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan di wujudkan dalam salah satu misi sekolah yang berbunyi “menyelenggarakan pembelajaran berbasis lingkungan serta membentuk warga sekolah yang peduli terhadap pelestarian lingkungan” yang diwujudkan dalam program Adiwiyata.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo menerapkan kurikulum lingkungan. Sehingga siswa memiliki ilmu dasar dalam mengelola dan melindungi lingkungan. Sekolah ini menyelenggarakan berbagai kegiatan guna menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, dibuktikan dengan kegiatan “Bimtek Adiwiyata dan Kegiatan Sekolah Alam” diharapkan dengan adanya kegiatan ini seluruh warga sekolah khususnya siswa dapat terjun dan praktik langsung agar dapat tertanam sikap peduli lingkungan.

---

<sup>12</sup> Raudatus Saadah, *Di wawancarai oleh penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo. Karena bagi peneliti pendidikan karakter terlebih sikap peduli terhadap lingkungan sangat di butuhkan untuk generasi di masa datang. Selain itu, program Adiwiyata dapat memberikan dorongan motivasi lembaga pendidikan yang lain untuk dapat menerapkan program Adiwiyata. Dari wacana tersebut maka peneliti menarik judul untuk dikaji lebih dalam terkait “Implementasi Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa MAN 1 Probolinggo”. Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat menggali dan memahami penerapan sekolah Adiwiyata sehingga dapat mempengaruhi sikap peduli terhadap lingkungan secara efektif dan efisien.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?
2. Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?
3. Bagaimana implikasi program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan perencanaan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo.
3. Mendeskripsikan implikasi program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu dapat membantu pihak-pihak yang ingin menerapkan program Adiwiyata, menambah wawasan dan pengalaman dalam pembentukan sikap peduli lingkungan dan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan terlebih dalam bidang pendidikan menanamkan sikap peduli lingkungan.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

###### a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan atau inovasi bagi guru mengenai pentingnya program Adiwiyata dalam upaya membangun generasi berkarakter peduli lingkungan

###### b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan motivasi baik kepada sekolah yang bersangkutan atau pihak lain agar dikemudian hari dapat menerapkan sekolah peduli terhadap lingkungan dengan lebih baik lagi.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mendapatkan pengetahuan program Adiwiyata yaitu mulai dari perencanaan, penerapan hingga implikasi atau dampak dari program Adiwiyata. Peneliti dapat mengetahui pentingnya program Adiwiyata dalam upaya membangun generasi berkarakter peduli lingkungan sehingga peneliti dapat termotivasi dalam menjaga dan mengelola lingkungan di sekitarnya..

d. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan perbendaharaan perpustakaan UIN KH. Achmad Siddiq Jember, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian serupa pada waktu selanjutnya.

### **E. Definisi Istilah**

1. Implementasi yaitu penerapan dari kebijakan-kebijakan yang telah di rencanakan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan implikasi program sekolah Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo
2. Program Adiwiyata merupakan program yang dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju

terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

3. Sikap peduli lingkungan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan suatu masyarakat dunia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan peduli terhadap masalah-masalah yang terkait didalamnya serta memiliki pengetahuan, motivasi, komitmen, dan keterampilan untuk bekerja, baik secara perorangan maupun kolektif dalam mencari alternatif atau memberi solusi terhadap permasalahan lingkungan hidup yang ada sekarang dan untuk menghindari timbulnya masalah lingkungan hidup baru.

Dari uraian diatas, dapat difahami bahwa implementasi program sekolah adiwiyata dilakukan sebagai upaya membentuk sikap peduli lingkungan hidup pada siswa, guna memberi pengetahuan dan kesadaran pada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup. Melalui program adiwiyata ini, diharapkan siswa memiliki kepedulian dan kepekaan yang tinggi terhadap lingkungannya baik didalam sekolah maupun di masyarakat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara umum mengenai isi setiap bab dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:



Bab satu berisi pendahuluan, yakni bagian dasar dalam penelitian yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian pustaka, yakni penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian terdahulu yang dicantumkan adalah penelitian sejenis yang sudah dilakukan sebelumnya. Sementara kajian teori mencakup pandangan mengenai Implementasi Program adiwiyata dalam Menaamkn Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo.

Bab tiga berisi metode penelitian, yakni mencakup gambaran obyek penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian dan analisis data yang mencakup gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima yakni penutup, berisi kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Dan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini dilakukan oleh Evita Erry Agustin dan Wiwin Maisyaroh. ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi IAIN Jember tahun 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA Negeri 5 Jember tahun Pelajaran 2018/2019 dengan diperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sedangkan keeratan hubungannya diperoleh hasil  $0,310$  artinya keeratan hubungannya rendah. Tidak ada hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku peduli lingkungan pada siswa SMA Negeri 5 Jember dengan perolehan nilai sig  $0,532 < 0,05$ , sedangkan keeratan hubungannya diperoleh hasil  $0,330$  artinya keeratan hubungannya rendah
2. “Analisis sikap peduli lingkungan siswa melalui program adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan”. Penelitian ini dilakukan oleh Fadila Azmi dan Elfyetti. Jurnal Geografi tahun 2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk program adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan dan sikap peduli lingkungan siswa berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan adanya kebijakan sekolah berbasis lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kebijakan sekolah bersifat partisipatif, dan pengelolaan sarana dan

prasarana. Selain itu, sebagian besar siswa melalui program adiwiyata ini telah banyak yang memiliki rasa peduli pada lingkungan.

3. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Gondangwetan Kabupaten Pasuruan”. Penelitian ini dilakukan oleh Aldyan Ismail Tahun 2019. Skripsi pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember). Hasil penelitiannya yaitu implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Gondangwetan Kabupaten Pasuruan diterapkan dengan 1. Integrasi kurikulum, 2. Sosialisasi pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan.3. kegiatan sekolah tentang lingkungan. faktor penghambatnya yaitu menurunnya kesadaran dan kondisi guru dan siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan yang masih setengah hati dan kurang tegasnya peraturan sekolah mengenai peduli lingkungan. Dalam penelitian ini, peran guru sangat penting dalam sebuah proses keberhasilan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan
4. Mela Yuniar (2018), “Pelaksanaan Program Adiwiyata Untuk Membina Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Di SMPN 45 Palembang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program adiwiyata di SMPN 45 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan adiwiyata SMPN 45 Palembang meliputi kegiatan

penghijauan, pengelolaan sampah, green house, hidroponik dan sebagainya. Faktor pendukung kegiatan adiwiyata di SMPN 45 Palembang adalah tersedianya fasilitas yang memadai, sedangkan faktor penghambatnya adalah kendala waktu. Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas mengenai program adiwiyata dan pendidikan karakter lingkungan hidup, serta penelitiannya sama-sama kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang akhlak siswa pada penelitian terdahulu masih terbatas dan dijabarkan, dan lokasi dan waktu penelitian berbeda.

5. “Manajemen Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang”. Penelitian ini dilakukan oleh Dina Fatihul Lathifa tahun 2019. Skripsi jurusan program studi ilmu manajemen pendidikan islam Universitas Islam Negeri Wali Songo. Hasil penelitiannya yaitu manajemen sekolah adiwiyata di MAN 1 Jombang tertata sedemikian rupa untuk mencapai madrasah adiwiyata yang unggul, selain itu implikasinya pada program adiwiyata ini dalam membentuk karakter peduli lingkungan sangat besar sehingga siswa lebih menjadi terbiasa menjaga lingkungan dan memilah sampah serta bertanggung jawab terhadap sampah yang mereka ciptakan.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	<p>Evita Erry Agustin dan Wiwin Maisyaroh tahun 2020.</p> <p>“Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Dan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”</p>	<p>a. Membahas sikap peduli terhadap lingkungan</p>	<p>a. Jenis penelitian koralasional non eksperimental dan metode ex post acto</p> <p>b. Fokus pada hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap dan perilaku lingkungan</p>	<p>Penelitian ini menekankan pada implementasi program adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa</p>
2.	<p>Fadila Azmi dan Elfyetti tahun 2017</p> <p>“<i>Analisis sikap peduli lingkungan siswa melalui program adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan</i>”</p>	<p>a. Metode penelitian Kualitatif deskriptif.</p> <p>b. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.</p>	<p>a. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Medan</p> <p>b. Pemilihan subjek penelitian yaitu <i>propotional random sampling</i>.</p>	

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
3.	Aldyan Ismail Tahun 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Gondangwet anKabupaten Pasuruan"	a. Pendekatan Kualitatif b. Pemilihan Subjek penelitian menggunakan anteknik <i>Purposive Sampling</i>	a. Jenis penelitian studi kasus b. Lokasi Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 1Gondangwet a n Kabupaten Pasuruan	Penelitian ini menekankan pada implementasi program adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa
4.	Mela Yuniar (2018) "Pelaksanaan Program Adiwiyata siswa Terhadap Lingkungan Di SMPN 45 Palembang "	a. Jenis pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif b. Program adiwiyata	a. Waktu dan tempat Penelitian b. Mata pelajaran tidak terkhusus pada mata pelajaran biologi tetapi lebih fokus pada mapel PAI	
5.	Dina Fatihul Lathifa tahun 2019 "Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang".	a. Kualitatif deskriptif b. Pemilihan Subjek penelitian menggunakan an teknik <i>Purposive Sampling</i>	Fokus pada manajemen program adiwiyata dan karakter peduli lingkungan siswa.	

## B. Kajian Teori

### 1. Program Adiwiyata

#### a. Pengertian Program Adiwiyata

Adiwiyata terdiri dari dua kata Sanskerta yaitu “Adi” dan “Wiyata”. Adi yang bermakna besar, agung, ideal atau sempurna sedangkan Wiyata adalah tempat dimana seseorang dapat mencari ilmu pengetahuan, norma dan etika didalam berkehidupan sosial.<sup>13</sup> Program Adiwiyata merupakan program dari Kementerian Lingkungan Hidup yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dengan tujuan untuk mendorong sikap peduli terhadap lingkungan khususnya warga sekolah. Diharapkan dengan adanya program tersebut setiap warga sekolah dapat ikut terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan guna memperoleh ilmu pengetahuan dan etika dasar manusia sehingga dapat memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.<sup>14</sup>

Menurut peraturan Kementerian Lingkungan Hidup RI No.5 Tahun 2015 tentang pelaksanaan program Adiwiyata suatu program yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah peduli terhadap lingkungan dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata memiliki prinsip-prinsip dalam menjalankan kegiatan yaitu edukatif, partisipasi dan berkelanjutan. Program Adiwiyata suatu program untuk memberikan penghargaan dari pemerintah kepada sekolah dalam

---

<sup>13</sup> Drs.Endang Haris, Drs.H,M,Abas dan Yedi Wardiana. *Sekolah adiwiyata panduan sekolah adiwiyata Mandiri di sekolah*. (Jakarta: Erlangga, 2018) hal.6

<sup>14</sup> Saefu Uyunl, Shilphy A. Octavia, Asep Muharrom, Lilih Halaliah. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. (Sleman: Deepublish, 2020) hal, 9-10.

upaya menciptakan sumber daya manusia yang peduli terhadap lingkungan. Sekolah-sekolah yang telah mendapatkan predikat sebagai sekolah Adiwiyata baik ditingkat kabupaten hingga mandiri merupakan sekolah yang berhasil menanamkan budaya lingkungan serta sikap peduli lingkungan terhadap warga sekolah. Program ini tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada kerjasama seluruh warga sekolah untuk melakukannya. Namun, hingga saat ini belum ada evaluasi terkait keefektifan dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan.

#### **b. Tujuan program Adiwiyata**

Program Adiwiyata memiliki tujuan untuk mewujudkan warga sekolah dalam peduli lingkungan serta mengelola lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.<sup>15</sup> Selain itu diharapkan dapat mewujudkan sekolah yang sehat, bersih, indah dan nyaman sehingga terbentuknya warga sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Program Adiwiyata menanamkan kecintaan warga sekolah terhadap lingkungan dengan menerapkan prinsip-prinsip Adiwiyata.<sup>16</sup> Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2013) program adiwiyata ini diletakkan dalam tiga prinsip-prinsip dasar dalam pelaksanaannya yaitu:

---

<sup>15</sup>.Endang Haris, M,Abas dan Yedi Wardiana. *Sekolah adiwiyata panduan sekolah adiwiyata Mandiri di sekolah*. (Jakarta: Erlangga, 2018) hal.6

<sup>16</sup> Saeful Uyun, Shilphy A. Octavia, Asep Muharrom, Lilih Halaliah. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. (Sleman: Deepublish, 2020) hal, 9-10.



- 1) Edukatif: prinsip ini mendidik programmer adiwiyata untuk mengedepankan nilai-nilai pendidikan dan pembangunan karakter peserta didik agar mencintai lingkungan hidup, baik lingkungan dalam sekolah, di rumah dan di masyarakat luas.
- 2) Partisipatif: komunitas sekolah/madrasah harus terlibat dalam manajemen sekolah/madrasah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran. Partisipatif ini juga merupakan sebuah sikap yang harus ditunjukkan kepada lingkungan sekitar sekolah dari komite sampai pemerintah setempat, harus dilibatkan, agar pelestarian lingkungan hidup dari sekolah bisa berdampak ke lingkungan sekitar
- 3) Berkelanjutan: seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan secara terus-menerus. Untuk mendukung tujuan dari program ini pemerintah telah menetapkan komponen dalam satu kesatuan yaitu:
  - a) Kebijakan berwawasan lingkungan
  - b) Kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif
  - c) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan
  - d) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

### **c. Komponen Adiwiyata**

Berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013 tentang pedoman Pelaksanaan program Adiwiyata

ditetapkan empat komponen sekolah Adiwiyata<sup>17</sup>, yaitu:

- 1) Kebijakan berwawasan lingkungan, standart yang harus dimiliki yaitu:
  - a) Kurikulum memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
  - b) Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup.
- 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, standart yang harus dimiliki, yaitu:
  - a) Tenaga pendidik mempunyai kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.
  - b) Siswa melakukan kegiatan belajar dengan mengintegrasikan kedalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Kegiatan program Adiwiyata berbasis partisipasi, dengan standart yang harus dimiliki, yaitu:
  - a) Dalam rangka perlindungan dan pengelolaan dapat dengan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, antar lain, media, pemerintah, sekolah lain dan masyarakat.
  - b) Melaksanakan kegiatan yang berbasis lingkungan dalam melindungi dan mengelola lingkungan.

---

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “ *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II hal.1*(2013).

- 4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, dengan memiliki standart:
  - a) Sarana prasana yang mendukung serta ramah lingkungan.
  - b) Meningkatkan sarana prasana yang ramah lingkungan.<sup>18</sup>

#### **d. Implementasi Kurikulum Berwawasan Lingkungan**

Hal utama yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan program Adiwiyata adalah melaksanakan kurikulum berwawasan lingkungan. Menurut Hamalik dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pendidikan menerangkan bahwa kurikulum adalah seperangkat dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pendidikan.<sup>19</sup> Sekolah yang menerapkan program Adiwiyata dituntut untuk berwawasan lingkungan dengan cara mengintegrasikan mata pelajaran dengan kurikulum lingkungan. Dalam melaksanakan kurikulum lingkungan ini harus ada manajemen kurikulum yang baik.

Dalam kurikulum lingkungan, guru diharuskan dapat mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta strategi pembelajaran dengan tepat. Tugas pendidik tidak hanya transfer of knowledge tetapi juga transfer of value.<sup>20</sup> Terdapat indikator pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan yang dijelaskan dalam

---

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “ *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II hal.1*(2013).

<sup>19</sup> Muhammad Mustari. *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta:Rajawali Press, 2014) hal.53

<sup>20</sup> Muhammad Mustari. *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta:Rajawali Press, 2014) hal.88

buku pedoman Adiwiyata sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Mengaplikasikann pendekatan, strategy, metode dan teknik pembelajaran secara aktif.
- 2) Mengembangkan isu lokal dan isu global yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 3) Mengembangkan indikator dan instrument penilaian pembelajaran.
- 4) Menyusun rencana pembelajaran baik kegiatan yang ada di dalam kelas, laboratorium dan di luar kelas.
- 5) Melibatkan peran orangtua dan masyarakat dalam melaksanakan program pembelajaran.
- 6) Mengkaitkan tentang hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup.
- 7) Memecahkan masalah lingkungan hidup menggunakan pengetahuan konseptual dan prosedural serta menerapkan dalam kegiatan sehari-hari.
- 8) Menghasilkan karya terkait pelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup.
- 9) Memecahkan masalah lingkungan dengan menerapkan pengetahuan lingkungan hidup.

#### **e. Kegiatan lingkungan berbasis parsipatif**

Salah satu komponen yang tidak kalah penting yaitu kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif. Kegiatan Adiwiyata ini harus

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “ *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II hal.1*(2013) hal. 1

dapat menarik seluruh warga sekolah untuk dapat berpartisipasi di dalamnya. Hal ini memerlukan kerja keras pihak komite sekolah agar dapat memberikan dorongan motivasi terhadap warga sekolah. Selain komite sekolah, sekolah juga harus menjalin kemitraan dengan pihak luar untuk dapat mewujudkan sekolah Adiwiyata. Instansi luar dapat dijalin melalui perusahaan, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan sebagainya dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.

Adapun di dalam buku panduan Adiwiyata 2013 dijelaskan upaya mewujudkan program Adiwiyata terdapat indikator-indikator kegiatan berbasis lingkungan yang dapat mengukur keberhasilan program Adiwiyata sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Warga sekolah diharap dapat memelihara dan merawat gedung dan lingkungan di sekolah.
- 2) Menggunakan lahan dan fasilitas sekolah sesuai dengan kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- 4) Adanya inovasi dan kreativitas warga sekolah dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup
- 5) Mengikuti kegiatan dari pihak eksternal yang berhubungan dengan lingkungan hidup

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. " *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*". *Lampiran II hal.1*(2013). Hal 7-9

- 6) Memanfaatkan narasumber guna meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup.
- 7) Mendapatkan dukungan dari kalangan luar sekolah (pemerintah perguruan tinggi, orang tua, alumni, media, dan sebagainya) untuk meningkatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan.
- 8) Meningkatkan kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup serta upaya untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup.
- 9) Menjadi narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup.
- 10) Memberikan dukungan untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.<sup>23</sup>

#### **f. Pengelolaan Sarana Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan**

Sarana prasarana merupakan komponen yang penting di dalam program Adiwiyata. Adanya sarana prasarana yang baik akan mempengaruhi penerapan program Adiwiyata. Oleh karena itu, perlu merencanakan sarana prasarana yang baik agar efisien dan efektif. Dalam program Adiwiyata, sarana prasarana tidak hanya sebagai penunjang pembelajaran saja namun sarana prasarana diharapkan dapat mendukung warga sekolah peduli terhadap lingkungan hidup.

Terdapat indikator yang harus diwujudkan dalam pengelolaan sarana prasarana di sekolah yang menerapkan program Adiwiyata.

Indikator ini berada pada buku panduan Adiwiyata 2013 sebagai

---

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “ *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II hal.1*(2013). Hal. 26

berikut:

- 1) Menyediakan sarana prasarana guna mengatasi masalah lingkungan yang ada di sekolah.
- 2) Memelihara sarana prasarana yang ramah lingkungan.
- 3) Meningkatkan pengolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah.
- 4) Memanfaatkan air dan listrik secara efisien.
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan.<sup>24</sup>

#### **g. Langkah-Langkah Menciptakan Program Adiwiyata**

Didalam lampiran buku pedoman Adiwiyata 2013 menjelaskan beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan Adiwiyata.<sup>25</sup> Secara operasional, sekolah yang akan melakukan program Adiwiyata diharapkan dapat melalui proses yang tersusun menjadi lima langkah ini yakni membentuk tim Adiwiyata sekolah, menyusun kajian lingkungan sekolah, menyusun rencana aksi lingkungan sekolah, melaksanakan kegiatan lingkungan dan terakhir evaluasi dan monitoring.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “*Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II hal.1*(2013). Hal. 27

<sup>25</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “*Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II hal.1*(2013). Hal. 10-13

<sup>26</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “*Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II hal.1*(2013). Hal. 27

### 1) Membentuk Tim Adiwiyata Sekolah

Langkah pertama yang harus dilakukan agar dapat mewujudkan sekolah Adiwiyata adalah membentuk Tim Adiwiyata. Tim adiwiyata ini bertugas untuk mengkoordinir dan merumuskan kajian dan aksi lingkungan yang nantinya dilakukan. Tim Adiwiyata ini terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa, pemerintah setempat, perguruan tinggi, masyarakat yang beradadi lingkungan sekolah.<sup>27</sup>

### 2) Menyusun Kajian Lingkungan Sekolah

Langkah selanjutnya setelah menyusun Tim Adiwiyata yaitu menyusun kajian lingkungan. Pada langkah ini sekolah harus menyusun kajian lingkungan dengan cara melakukan EDS (Evaluasi diri sekolah) terhadap keadaan yang ada di sekolah saat itu. Penyusunan kajian ini dilaksanakan untuk dapat merencanakan di tahap selanjutnya program apa yang nantinya akan dirancang. Penyusunan kajian lingkungan ini dilakukan untuk menentukan arah gerak pelaksanaan program Adiwiyata. Penyusunan kajian lingkungan ini dapat dilakukan dengan cara:

- a) Tim harus memastikan bahwa dapat bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan kegiatan agar dapat banyak menarik partisipasi warga sekolah.
- b) Kajian lingkungan dapat dilaksanakan dengan memberikan

---

<sup>27</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. " *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*". *Lampiran II hal.1*(2013). Hal. 23



checklist melalui instrumen yang mencakup isu lingkungan yang terjadi di sekolah, misalnya: sampah, energi, listrik, air, makanan dan kantin sekolah.

- c) Dari isu yang telah di ketahui, sekolah dapat memfokuskan terhadap satu atau beberapa masalah untuk menjadi fokus dalam melakukan perencanaan aksi lingkungan.
- d) Dari isu yang telah di ketahui, sekolah dapat memfokuskan terhadap satu atau beberapa masalah untuk menjadi fokus dalam melakukan perencanaan aksi lingkungan<sup>28</sup>

### 3) Penyusunan Rencana Aksi Lingkungan

Perencanaan aksi lingkungan ini merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya. Pada tahap ini sekolah menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang telah mereka dapatkan. Dalam menyusun perencanaan aksilingkungan ini tidak lepas dari pertimbangan sumber daya dan potensi yang dimiliki masing-masing sekolah agar tujuan tercapai dengan baik. Rencana aksi ini harus memenuhi empat komponen program Adiwiyata yaitu komponen kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipatif dan sarana prasarana yang ramah lingkungan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “ *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II hal.1*(2013). Hal. 90

<sup>29</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “ *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II hal.1*(2013). Hal .90

#### 4) Pelaksanaan Aksi Lingkungan

Pelaksanaan aksi lingkungan mengacu kepada keempat komponen diatas yaitu kebijakan sekolah, kurikulum, kegiatan partisipatif dan sarana prasarana. Pelaksanaan aksi lingkungan ini dapat dibuktikan dengan dokumen otentik yang sah, seperti bukti perencanaan, bukti hadir dan berita acara, bukti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, bukti akta kerja sama (*Memorandum Of Understanding*), bukti hasil kegiatan, bukti-bukti yang mendukung lainnya seperti foto, pamflet dan sebagainya. Sekolah yang telah melaksanakan program Adiwiyata ditingkat mandiri di samping memberikan bukti otentik tapi juga harus melampirkan bukti tentang akta kerjasama dan laporan kemajuan dari hasil pembinaan atau pengimbasan kepada sepuluh sekolah lain di bawah wewenangnya.

#### 5) Evaluasi dan monitoring

Evaluasi merupakan hal yang wajib dalam suatu implementasi kegiatan. Evaluasi dilaksanakan secara terus menerus untuk dapat memaksimalkan setiap kegiatan yang dilakukan.<sup>30</sup> Evaluasi juga berfungsi untuk mengetahui ketercapaian suatu program. Evaluasi ini dilaksanakan oleh pihak sekolah sendiri yang terbagi ke dalam monitoring ketercapaian rencana aksi lingkungan dan evaluasi monitoring.

---

<sup>30</sup> Zulrizka. *Psikolog Lingkungan Metode dan Aplikasi*. (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal.67

## 2. Sikap Peduli Lingkungan

### a. Pengertian Sikap

Zulrizka menjelaskan bahwa sikap merupakan kehendak manusia berperilaku terhadap suatu objek. Pada tahun 1888, menurut Lange sikap tidak hanya sebagai aspek mental namun mencakup aspek respon fisik.<sup>31</sup> Sikap dalam arti sempit yaitu kecenderungan mental. Sikap (attitude) suatu kecenderungan untuk memberikan reaksi terhadap suatu objek. Oleh karena itu program Adiwiyata memberikan pengetahuan dan program-program yang dilakukan mengakibatkan warga sekolah dapat memberikan reaksi baik itu suka (menerima dengan senang), tidak suka (menolak) dan sikap acuh tak acuh.

Adapun pengertian dari beberapa pendapat ahli terkait sikap yaitu:

- 1) Gable, sikap merupakan kesiapan mental dan saraf melalui pengalaman-pengalaman dan memberikan pengaruh kepada individu terhadap suatu objek atau situasi terhadap objek lain.
- 2) Harlen, sikap adalah kesiapan seseorang dalam bertindak dalam menghadapi suatu objek.
- 3) Popham, sikap merupakan ranah afektif yang didalamnya meliputi perasaan, minat, emosi dan sikap.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Saifuddin Azwar. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002) hal 3-4

<sup>32</sup> Sutarjo A Susilo.. *Pembelajaran Nilai Karakter*. (Jakarta: Rajawali Pers Tempo, 2014) . hal.68

Dari pernyataan beberapa tokoh di atas sikap merupakan reaksi terhadap suatu objek lain, sikap merupakan kecenderungan untuk berperilaku setiap individu. Objek dalam penelitian ini yaitu pelestarian lingkungan.

#### **b. Komponen Sikap**

Sikap terdiri dari tiga komponen yaitu: Komponen Kognisi, Komponen Afeksi dan Komponen Konasi. Komponen yang pertama yaitu komponen kognisi merupakan komponen yang berhubungan dengan kepercayaan, konsep, opini, persepsi dan sebagainya. Karenaitu, setiap warga sekolah harus memiliki pengetahuan terkait pelestarian lingkungan. Dengan adanya pengetahuan setiap individu dapat memberikan evaluasi dan memberikan penilaian yang baik.<sup>33</sup>

Komponen yang kedua yaitu komponen afeksi merupakan komponen yang menyangkut emosional atau masalah perasaan. Hal ini berkaitan dengan pelestarian lingkungan sehingga seseorang akan memberikan evaluasi terhadap program Adiwiyata. Pengalaman seseorang yang menyenangkan memberikan penilaian positif terhadap pelestarian lingkungan.<sup>34</sup>

Komponen yang ketiga yaitu komponen konasi. Komponen ini lebih menekankan kepada tingkah laku seseorang terhadap program

---

<sup>33</sup> Zulrizka. *Psikolog Lingkungan Metode dan Aplikasi*. (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal.67

<sup>34</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “ *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II* (2013) hal.215-216

Adiwiyata. Apabila dalam penerapan di lapangan komponen-komponen sebelumnya belum berjalan dengan baik, maka komponen konasi belum dapat membentuk arah yang jelas. Oleh karena itu, komponen konasi berkaitan dengan motivasi seseorang.<sup>35</sup>

### c. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap upaya untuk melestarikan lingkungan sekitar dan memperbaiki kerusakan lingkungan yang telah terjadi.<sup>36</sup> Penanaman sikap peduli lingkungan sangat penting agar dapat menumbuhkan rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Kepedulian lingkungan dapat disebutkan sebagai suatu keadaan seseorang secara psikologis seperti kesadaran, tanggung jawab, perhatian kepada lingkungan sekitar. Peduli terhadap lingkungan merupakan sikap yang dapat memelihara, mengelola, memulihkan lingkungan. Sikap peduli lingkungan merupakan perasaan emosional yang dirasakan individu untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat sehingga dapat dirasakan kemanfaatnya secara berkelanjutan. Manusia dan lingkungan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Sejak lahir kita dihadapkan pada lingkungan yang dikelompokkan menjadi 4 diantaranya yaitu: lingkungan budaya meliputi ilmu pengetahuan, teknologi, adat dan lainnya. Lingkungan sosial meliputi interaksi antar manusia dan lainnya. Lingkungan alam fisik

<sup>35</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. “*Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”. *Lampiran II* (2013) hal. 216

<sup>36</sup> Dwi Purwanti. “Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017).

meliputi tumbuhan, hewan, manusia, benda cair serta padat dan sebagainya yang terakhir yaitu lingkungan spiritual meliputi hubungan dengan agama yang dianut oleh nenek moyang dan masyarakat sekitar.<sup>37</sup>

Peduli lingkungan dalam hal ini harus mendapatkan perhatian dan tindakan yang besar dalam memperbaiki lingkungan dan melestarikannya.<sup>38</sup> Peduli lingkungan harus ditanamkan pada generasi muda, sehingga dapat membantu pembangunan untuk menuju negara Indonesia yang maju. Penanaman sikap peduli lingkungan ini dapat ditanamkan melalui hal-hal kecil seperti membuang sampah dengan memilah terlebih dahulu dan pada tempatnya, menanam tanaman dan lain-lain. Sikap peduli lingkungan merupakan upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan yang terjadi karena ulah manusia sehingga sikap peduli lingkungan wajib diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya dalam menyelamatkan bumi menurut Nazir dibagi menjadi dua unsur yaitu unsur hayati (unsur biotik) dan unsur fisik (unsur abiotik).<sup>39</sup> Unsur biotik dalam hal ini meliputi manusia, tumbuhan dan hewan. Sedangkan unsur abiotik meliputi udara, air, tanah, cahaya matahari dan sebagainya. Upaya yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan bumi yaitu melakukan penghijauan, pengelolaan sampah, memberikan

---

<sup>37</sup> Uyoh Sadulloh. *Pendidikan ilmi mendidik*. (Bandung: Alfabet, 2010) hal.94-95

<sup>38</sup> Alivermana Wiguna. *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014) hal.166

<sup>39</sup> Sukma Nazir, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Bengkulu: Pertelon Ilmu Media, 2016) hal

pengetahuan kepada orang lain terkait lingkungan dan lain-lain.

Sikap peduli terhadap lingkungan dapat dilakukan ketika proses pembelajaran di sekolah. Sikap peduli lingkungan dapat diintegrasikan kedalam materi seluruh mata pelajaran. Hal ini mengakibatkan tercapainya sikap peduli lingkungan melalui pengetahuan yang ada di dalam kelas. Sikap peduli lingkungan dapat mempengaruhi baik buruk lingkungan tersebut terutama di sekolah. Adanya program Adiwiyata bertujuan untuk memberikan lingkungan yang aman dan nyaman sebagai tempat belajar yang baik untuk peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan.

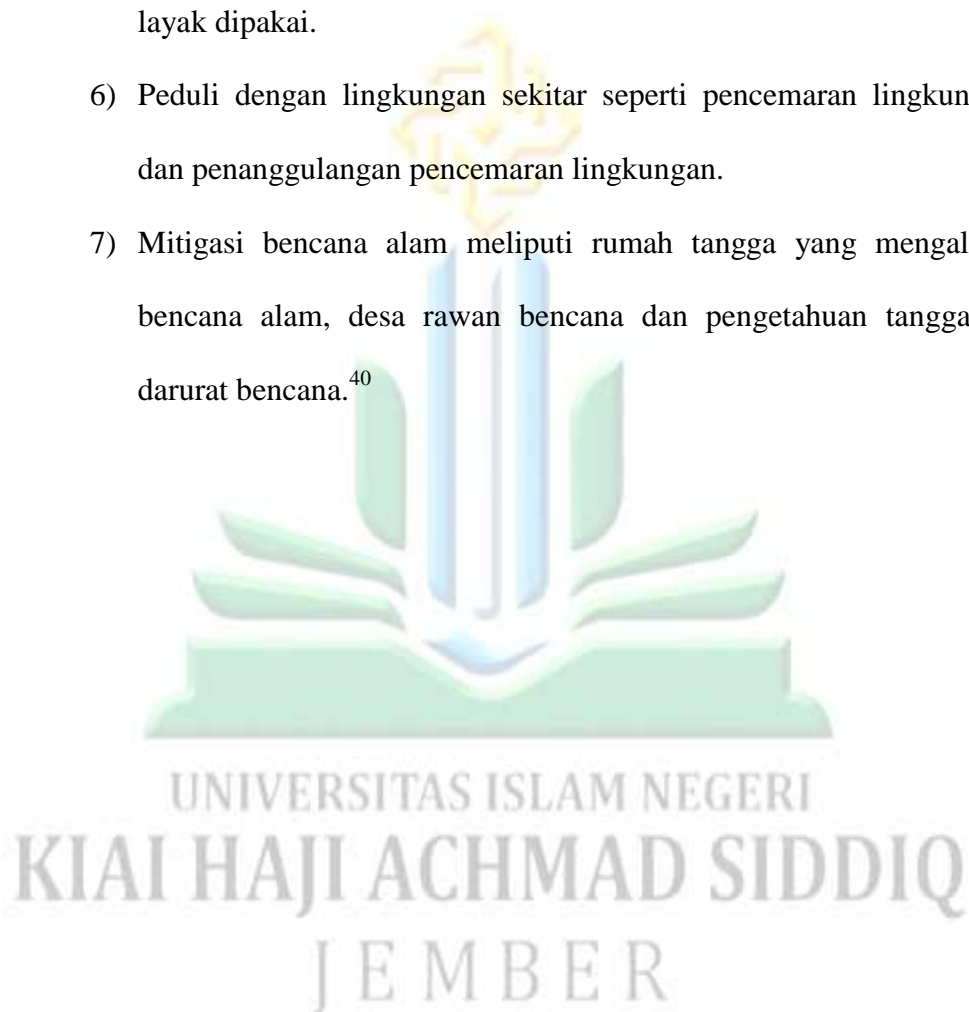
#### **d. Indikator Karakter Sikap Peduli Lingkungan**

Terdapat indikator-indikator karakter peduli lingkungan yang dapat mencegah kerusakan lingkungan alam, meliputi:

- 1) Tempat tinggal yang berada di tempat terbuka, adanya resapan air, adanya tumbuhan yang mengelilingi lingkungan dan penerangan ruangan yang terbuka.
- 2) Pemanfaatan air yang tidak berlebihan, menyumbangkan peralatan yang dapat menghemat air dan menyediakan area resapan air.
- 3) Mengelola energi dengan memanfaatkan cahaya matahari, memanfaatkan energi alternatif, menghemat energy dan perilaku penggunaan alat-alat elektronik.
- 4) Penggunaan transportasi yang dapat menunjang kegiatan, memilih untuk menggunakan kendaraan yang tidak mengeluarkan gas uap,

merawat mesin kendaraan bermotor dan memilih mengurangi penggunaan kendaraan bermotor.

- 5) Mengelola sampah dengan membuang sampah pada tempatnya, memilah-milah sampah dan mendaur ulang sampah yang masih layak dipakai.
- 6) Peduli dengan lingkungan sekitar seperti pencemaran lingkungan dan penanggulangan pencemaran lingkungan.
- 7) Mitigasi bencana alam meliputi rumah tangga yang mengalami bencana alam, desa rawan bencana dan pengetahuan tanggapan darurat bencana.<sup>40</sup>



---

<sup>40</sup> Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup, *Op.Cit*, hlm v



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya tingkah laku, persepsi, motivasi aksi dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dan cara holistik dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>41</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yakni suatu metode pada sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi dan suatu pemikiran. Tujuan dari jenis penelitian yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat dan faktual serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

#### B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Probolinggo Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Alasan Peneliti memilih lokasi karena:

1. Lokasi ini adalah salah satu sekolah yang memiliki predikat sebagai sekolah adiwiyata di Probolinggo.
2. Keunggulan dari sekolah yakni tercantumnya visi misi sekolah yang mendukung lingkungan.

---

<sup>41</sup> Ningrum. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (Peneliti Quasi Eksperimen di Kelas XI Ips SMAN 1 Dukupuntang. (Antologi Pendidikan Geografi, 2015)*

3. Sekolah yang bisa menanamkan sikap peduli pada lingkungan secara bertahap sehingga telah mendapat predikat “ Sekolah Adiwiyata Provinsi “ yang sekarang juga pada tahap menuju tingkat nasional.

### **C. Subjek penelitian**

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yakni orang-orang yang memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Untuk memperkuat penelitian, peneliti juga akan menentukan beberapa narasumber.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian *purposive*. Cara pengambilan sampel sebagai sumber data dilaksanakan dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Penggunaan teknik *purposive* bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian dan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua Program Sekolah Adiwiyata MAN 1 Probolinggo
2. Sekretaris Program Adiwiyata MAN 1 Probolinggo
3. Guru biologi MAN 1 Probolinggo
4. Wakasek Sarana dan Prasarana MAN 1 Probolinggo
5. Beberapa siswa MAN 1 Probolinggo

### **D. Metode pengumpulan data**

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi,

situasi, perilaku dan proses. Secara garis besar observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.<sup>42</sup>

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan terstruktur. Observasi ini peneliti hanya bertindak akan bertindak sebagai pengamat. Observasi tersebut dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, dimana, kapan waktunya. Sehingga observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti sudah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang telah diamati.<sup>43</sup> Observasi yang akan dilakukan peneliti di MAN 1 Probolinggo yakni:

- a. Proses pelaksanaan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati perilaku siswa dalam kegiatan berbasis lingkungan hidup seperti tingkah laku siswa terhadap kepedulian pada lingkungan melalui kegiatan yang tertera dalam pokja. Kemudian mengamati ruang lingkup sekolah melalui keadaan lingkungan sekolah seperti tersedianya sarana prasarana yang mendukung kegiatan ramah lingkungan.

- b. Implikasi program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati pembiasaan setelah adanya program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo. Seperti membuang

---

<sup>42</sup> Munir. *Multimedia dan Konsep Aplikasi dalam Pendidikan*. (Bandung: Peneliti Alfabeta, 2013)

<sup>43</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

sampah pada tempatnya, adanya kantin sehat dimana siswa sudah membawa kotak makan dan tempat air minum dari rumah, serta kegiatan lainnya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait sebuah tema yang diangkat dalam penelitian.<sup>44</sup> Penelitian ini, menggunakan wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menemukan permasalahan mengenai perencanaan program adiwiyata di MAN 1 Probolinggo, proses pelaksanaan program adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo dan implikasi program adiwiyata dalam menanamkan sikap pedulilingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa informan, antara lain:

- a) Wawancara dengan Ketua dan Sekretaris Program Adiwiyata dengan tujuan menumpulkan informasi mengenai Perencanaan, Pelaksanaan dan Implikasi Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo.
- b) Wawancara dengan guru Biologi untuk memperkuat berbagai informasi mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Program Adiwiyata

---

<sup>44</sup> Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo.

- c) Wawancara dengan beberapa siswa yang ikut andil dalam pelaksanaan dan proses Implementasi Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data pelengkap dan pendukung dari data-data lain yang telah terkumpul baik berupa gambar, lampiran-lampiran, dan adata lainnya yang dapat melengkapi data yang sudah ada.<sup>45</sup> Data di dokumentasi dalam penelitian ini berupa data:

- a. Perencanaan program Adiwiyata di MAN 1 probolinggo

Peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan program adiwiyata dengan melihat dokumen berupa sk pembentukan Adiwiyata, adanya analisis SWOT dalam mengidentifikasi masalah lingkungan, Adanya program kerja adiwiyata beserta waktunya kegiatan akan berlangsung.

- b. Proses pelaksanaan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa

Peneliti ingin mengetahui proses pelaksanaan dengan melihat adanya kebijakan kepala sekolah tentang lingkungan yang sudah tercantum dalam visi misi sekolah serta adanya kurikulum berbasis lingkungan

---

<sup>45</sup> Sukmadinata,dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya, 2007).

yang terdapat dalam pembelajaran dengan menyisipkan nilai lingkungan.

- c. Implikasi program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa

Peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak setelah adanya program Adiwiyata, dengan melihat kebiasaan atau perilaku pada siswa dalam mengamalkan nilai sikap peduli terhadap lingkungan melalui program kerja Adiwiyata yang ada di MAN 1 Probolinggo. Contohnya kebiasaan mereka dalam pengelolaan air, pemanfaatan energi, pemanfaatan listrik, pengelolaan sampah dan keanekaragaman hayati.

#### **E. Analisis data**

Analisis data di lapangan menggunakan model Miles and Huberman,<sup>46</sup> yakni analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Menurutnya analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu:

##### **1. Pengumpulan Data (*data Collection*)**

Pada teknik analisis data pertama yang dilakukan oleh peneliti sejak sebelum masuk lapangan adalah mengumpulkan data penelitian terdahulu lalu menganalisisnya, selain itu peneliti juga mencari data- data sekunder agar dapat menentukan fokus penelitian.

<sup>46</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M. And Saldana, J. *Qualitative Data Analysis*. ( Fourth Edi). (SAGE Publication. Ltd, 2018)

## 2. Kondesasi data (*data condensation*)

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya dapat diuraikan. Tahapan kondensasi data diantaranya:

- a. *Selecting*, yakni pemilihan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. *Focusing*, yakni pemfokusan data yang berhubungan dengan fokus penelitian.
- c. *Abstracting*, yakni pembuatan rangkuman inti data yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.
- d. *Simplifying* dan *transforming*, yakni proses penyederhanaan dan diubah menjadi uraian yang ringkas.

## 3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Kesimpulan disusun berdasarkan data yang telah diperoleh<sup>47</sup>.

---

<sup>47</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebok Edition 3*, Los Angeles: Sage Publication, 2014, Chapter 1.

## F. Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada, terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, dan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari satu sumber yang sama<sup>48</sup>. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni dilakukan dengan mengecek kredibilitas data yang diperoleh dari hasil wawancara melalui sumber yang berbeda, kemudian data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti sehingga akan menghasilkan suatu penarikan kesimpulan. Contoh untuk mengetahui informasi mengenai Implementasi Program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo, maka peneliti melakukan wawancara dengan ketua adiwiyata kemudian dicocokkan dengan hasil wawancara dari beberapa guru dan beberapa murid. Lalu dari ketiga informasi tersebut di deskripsikan dan di kategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda.

### b. Triangulasi Teknik

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018, 125.



Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber yang sama. Data yang diperoleh dari wawancara, kemudian di cek ulang dengan observasi, angket dan dokumentasi. Contoh dalam menguji data hasil wawancara mengenai Implementasi Program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo, lalu di cek kembali dengan observasi dan dokumentasi.

### **G. Tahap-tahap penelitian**

#### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian, berisi tentang latar belakang masalah, pemilihan lokasi dan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data dan keabsahan data.
- b. Perizinan lokasi penelitian dengan menyampaikan surat pengantar dari Universitas KH. Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di MAN 1 Probolinggo.
- c. Observasi, wawancara dan penyebaran angket dengan datang langsung kepada subjek penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
- d. Penyusunan instrumen penelitian, yakni menyusun lembar observasi, wawancara dan angket yang akan digunakan untuk pengambilan data

terhadap subjek penelitian, yakni Ketua Adiwiyata, guru biologi, Wakasek sarana dan prasarana dan beberapa siswa kelas X dan XI.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

### a. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang bersumber dari Ketua Adiwiyata, guru biologi, Wakasek sarana dan prasarana dan beberapa siswa kelas X dan XI menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

### b. Pengolahan data

Pengelolaan data dilakukan untuk memudahkan proses analisis data.

### c. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, kemudian dianalisis dan diuraikan dalam bentuk paparan data dan penemuan penelitian.

## 3. Tahap akhir penelitian

Tahap akhir penelitian ini dilakukan setelah analisis data selesai, kemudian membuat laporan hasil data penelitian sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang baik dan benar.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah MAN 1 Probolinggo Lokasi MAN 1 Probolinggo di Jl. Raya Karanganyar Paiton 67291 Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Sebagai keterangan obyek ini, maka peneliti akan memaparkannya sebagai berikut:

##### **1. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Probolinggo**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo merupakan perubahan dari MAN Karanganyar Paiton dengan nomor SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur tanggal, 17 November 2016 yang nama awalnya adalah Madrasah Aliyah Negeri Paiton yang lebih populer di sebut MAN Paiton. Merupakan Madrasah Aliyah Negeri tertua di Jawa Timur dan bahkan tertua se Indonesia. MAN Paiton didirikan pada tahun 1969 dengan nomor SK. No. 552/D.I/69 pada suratnya tanggal 4-12-1969 berdasarkan surat permohonan Yayasan Nurul Jadid Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo mengajukan surat permohonannya tanggal 29-10-1969 Nomor: 78/A/JND/X/69, perihal: Permohonan Penegerian Madrasah Aliyah Nurul Jadid. MAN Paiton merupakan perubahan yang semula Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) yang berada di Desa Karanganyar Paiton. MAAIN adalah perubahan dari Madrasah Aliyah

Nurul Jadid Desa Karanganyar Paiton Probolinggo yang didirikan oleh dan berada di naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo.

Secara historis dan secara hukum MAN 1 Probolinggo dilahirkan oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid sehingga hubungan anak dan orang tua ini terjalin dengan baik sampai hari ini. Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam pembinaan secara hukum dan kedinasan tidak ada hubungan secara langsung tetapi hubungan bapak dan anak selalu terjalin dengan baik. Pondok pesantren Nurul Jadid selalu memberikan nasehat dan pembinaan kepada seluruh warga sekolah. Begitu juga sebaliknya MAN Paiton juga tidak mau jauh dari Pondok Pesantren Nurul Jadid. MAN Paiton menginginkan agar hubungan baik ini dapat ditingkatkan agar dilakukan madrasah bersinergi dengan Pesantren. Adapun nama-nama kepala Madrasah yang pernah menjabat adalah:

1. Abd. Wahid Zaini, Ba ( Tahun 1970 s.d 1971 )
2. H. Mohammad Hasyim Zaini, Ba ( Tahun 1972 s.d 1979 )
3. Drs. Arsyad Manan ( Tahun 1980 s.d 1984 )
4. Drs. Farchan Ar ( Tahun 1985 s.d 1990 )
5. Drs. M. Habib Mz ( Tahun 1991 s.d 1996 )
6. Drs. H. Abd. Manan ( Tahun 1996 s.d 2001 )
7. Drs. KH. Nur Chotim Zaini ( Tahun 2001 s.d 2002 )
8. Drs. H. Hanafi ( Tahun 2002 s.d 2005 )
9. A. Rifa'I Maksum, S.Pd ( Tahun 2005 s.d 2009 )

10. Drs. H. Suhartono, M.Pd ( Tahun 2010 s.d 2014 )
11. Dr. H. Sugio, M.Pd ( Tahun 2014 s.d 2017 )
12. Syaiful Abdi, S.Pd.I. M.Pd ( Tahun 2017 s.d 2022 )
13. Muhammad As'adi, S.Ag. M.Pd ( Tahun 2022 s.d Sekarang )

## 2. Biodata MAN 1 Probolinggo

Berikut ini penulis akan paparkan biodata MAN 1 Probolinggo sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MAN 1 PROBOLINGGO
NSM	: 131135130001
NPSN	: 20579855
Status	: Negeri
Alamat	: JL.Raya Karanganyar Paiton
Desa	: Karanganyar
Kecamatan	: Paiton
Kabupaten	: Probolinggo
Provinsi	: Jawa Timur
No. Telp.	: (0354) 771737
Kepala Madrasah	: Muhammad As'adi, S.Ag. M.Pd
Nilai Akreditasi	: Terakreditasi "A"
Alamat Email	: man.paiton@gmail.com

### 3. Visi dan misi MAN 1 Probolinggo

Visi MAN 1 Probolinggo adalah madrasah sebagai baris *“Terwujudnya Siswa MAN 1 Probolinggo Menjadi Insan yang Bertaqwa, Berilmu, Terampil, Berakhlakul Karimah Dan Berwawasan Lingkungan”* dengan indikator:

- a. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam, peningkatan prestasi UAN, Prestasi bahasa arab, ingris, olahraga dan kesenian.
- b. Terampil dalam pengembangan diri, memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan Konduksif, Memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan
- c. Berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan dan mendapat kepercayaan dari masyarakat

Adapun misi MAN 1 Pbobolinggo adalah mengembangkan pendidikan dengan motto bertaqwa, berilmu, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengefektifkan kegiatan keagamaan dan perilaku beribadah, pelajaran secara optinal dan berkualitas
- b. Mengadakan kegiatan pembinaan kewirausahaan dan hidup mandiri, kegiatan pembiasaan berlaku sopan dan berbudi luhur dan Mengupayakan pembelajaran berbasis IT

- c. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis lingkungan, Membentuk warga sekolah yang peduli pada pelestarian lingkungan dan Melakukan upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

#### 4. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan MAN 1 Probolinggo sebagai berikut:

- a. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
- c. Berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media
- d. Menyenangi dan menghargai seni
- e. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat
- f. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.
- g. Menuju ke jenjang Madrasah berstandart nasional
- h. Memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan
- i. Berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan

## 5. Data Guru dan pegawai

**Tabel 4.1**  
**Data Guru**

Jabatan Guru	Jumlah pada tahun 2021/2022	Jumlah pada tahun 2022/2023
PNS	50 orang	50 orang
GT Non ASN	17 orang	17 orang
Honorer	5 orang	5 orang
PT Non ASN	18 orang	18 orang
<b>Total</b>	<b>90 orang</b>	<b>90 orang</b>

## 6. Data Siswa

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelas	Rombel	Putra	Putri	Jumlah
X	X A	21	0	24
	X B	0	30	25
	X C	18	0	22
	X D	0	25	20
	X E	0	0	22
	X F	0	25	23
	X G	0	26	25
	X H	0	17	20
	X I	0	13	34
	X J	0	10	35
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>146</b>	<b>203</b>
XI	XI A	30	0	30
	XI B	0	34	34
	XI C	17	0	17
	XI D	0	17	17
	XI E	6	11	17
	XI F	13	14	27
	XI G	0	27	27
	XI H	0	19	19
	XI I	0	21	21
	XI J	0	18	18
XI K	0	28	28	
<b>Total</b>		<b>66</b>	<b>190</b>	<b>256</b>



Rombel		Putra	Putri	Jumlah
XII	XII IPA1	15	0	15
	XII IPA2	0	33	33
	XII IPA3	0	34	34
	XII IPS1	23	0	23
	XII IPS2	0	15	15
	XII IPS3	0	19	19
	XII BHS1	9	9	18
	XII BHS2	0	13	13
	XII IKA1	15	3	18
	XII IKA2	0	13	13
<b>Total</b>		<b>62</b>	<b>139</b>	<b>201</b>

## 7. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana**

NO	Jenis bangunan	Banyaknya	Luas bangunan (M <sup>2</sup> )	Kondisi bangunan		
				B	RR	RB
1	Ruang kelas	32 Ruang		23	9	
2	Ruang kepala	1 Ruang		1		
3	Ruang TU	2 Ruang		1		
4	Ruang Guru	1 Ruang		1		
5	Perpustakaan	1 Ruang		1		
6	Lab. IPA	1 Ruang				1
	Lab. Bahasa	1 Ruang		1		
	Lab. Komputer	1 Ruang		1		
	Lab. Biologi	1 Ruang				
	Lab. Fisika	1 Ruang				
	Lab. Kimia	1 Ruang				
7	Aula	1 Ruang				
8	Ruang Seni	1 Ruang			1	
9	Ruang UKS	1 Ruang		1		
10	Ruang OSIS	1 Ruang			1	
11	Rumah Dinas	1 Ruang			1	
12	Musholla	1 Ruang		1		
13	WC	10 Ruang		10		
14	Gudang	1 Ruang		1		

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi untuk menggali berbagai informasi mengenai implementasi program adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo. MAN 1 Probolinggo adalah salah satu sekolah yang memiliki predikat sekolah Adiwiyata di Probolinggo.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengamati secara langsung lingkungan MAN 1 Probolinggo dan mengetahui implementasi program adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan yang dilaksanakan oleh sekolah tersebut. Langkah selanjutnya adalah wawancara yang disusun berdasar pada rumusan masalah penelitian. Pada teknik wawancara, peneliti memperoleh informasi secara langsung melalui ketua program adiwiyata, sekretaris adiwiyata, guru biologi, dan beberapa siswa MAN 1 Probolinggo.

Agar data menjadi kebenaran yang sesuai maka dengan adanya observasi, wawancara, angket dan dokumentasi penelitian dari pengumpulan data di MAN 1 Probolinggo memperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MAN 1 Probolinggo**

Dalam pendidikan karakter peduli pada lingkungan harus dijalankan guna mencegah terjadinya kerusakan pada alam yang semakin serius. Sekolah atau lembaga adalah tempat yang paling tepat dalam hal pendidikan karakter peduli lingkungan. Madrasah Aliyah Negeri 1

Probolinggo adalah sekolah yang menerapkan program sekolah peduli lingkungan atau Adiwiyata. Program Adiwiyata ini mempengaruhi kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipasi sekolah hingga sarana prasarana sekolah.

Program Adiwiyata merupakan program yang dilaksanakan melalui kebijakan yang berbasis lingkungan, kurikulum terintegrasi dengan lingkungan, kegiatan partisipasi berbasis lingkungan dan sarana prasarana ramah lingkungan. MAN 1 Probolinggo melaksanakan program Adiwiyata menggunakan sistem pembiasaan agar warga sekolah tidak ada rasa keterpaksaan saat melakukannya.

Perencanaan merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan. Adanya perencanaan maka kegiatan berjalan dengan baik. Adanya perencanaan membuat suatu kegiatan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, program Adiwiyata harus melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan. Adapun beberapa hal yang harus dilakukan dalam perencanaan program Adiwiyata yaitu membentuk Tim Adiwiyata, menyusun kajian lingkungan sekolah, dan menyusun rencana aksi lingkungan.

Pada tanggal 16 Oktober peneliti melakukan kunjungan ke MAN 1 Probolinggo untuk melakukan wawancara terkait perencanaan dan pelaksanaan program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo. Peneliti menanyakan terkait perencanaan kepada ibu ketua Adiwiyata MAN 1

Probolinggo Berikut pernyataan bu Raudhah terkait hal yang harus di rencanakan sebelum melaksanakan program Adiwiyata.

“Hal pertama yang perlu disiapkan sebelum kegiatan Adiwiyata yaitu membentuk Tim Adiwiyata. Ysng terdiri dari Penanggung Jawab, Ketua, Wakil Ketua, Sekertaris, Bendahara dan Koordinasi Umum Pokja. Kemudian, melakukan kajian lingkungan yang ada di sekolah, merencanakan kegiatan aksi lingkungan, melakukan kegiatan aksi dan evaluasi.”<sup>49</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada Sekretaris Adiwiyata, yaitu Ibu Arifah yang menyampaikan bahwa:

“Yang dipersiapkan dalam perencanaan program Adiwiyata adalah membentuk Tim Adiwiyata, melakukan kajian lingkungan yang ada di sekolah seperti mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, kondisi siswa dan wali murid, melakukan kajian evaluasi dan mengetahui potensi sekolah dalam hal ini menggunakan analisis SWOT mbak, melihat permasalahan apa yang ada di sekolah, dan melakukan rencana aksi lingkungan, melaksanakan aksi lingkungan dan monitoring”.<sup>50</sup>

Dapat disimpulkan dari jawaban kedua informan serta peneliti di atas terkait perencanaan program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo yaitu membentuk Tim Adiwiyata, melakukan kajian lingkungan, merencanakan aksi kegiatan lingkungan, melaksanakan kegiatan lingkungan dan monitoring. Setelah melakukan wawancara dan melihat beberapa dokumen-dokumen terdapat beberapa informasi terkait struktur Tim Adiwiyata MAN 1 Probolinggo sebelum melakukan program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk gambar::

<sup>49</sup> Raudhatus Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

<sup>50</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023

PENETAPAN TIM ADIWIYATA  
SATUAN PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO

- Penanggungjawab : Kepala MAN 1 Probolinggo  
MUHAMMAD AS'ADI, S.Ag. M.Pd
- Kebijakan Berwawasan Lingkungan : 1. ZAINUL ARIFIN, S.Ag. M.Pd.I  
2. FANANI HARI EDY, ST
- Pelaksana Kurikulum Berbasis lingkungan : TAUFIQUR ROHMAN, S.Pd. M.Pd.I
- Kegiatan lingkungan Berbasis Partisipatif : MOCH. NOER CHOLIS HASJIM, SP.S.Pd
- Pengelolaan Sarana Pendukung ramah Lingkungan : Drs. AHMAD FAUZI, M.MPd
- Ketua : RAUDATUS SAADAH, S.Pd. M.MPd
- Sekretaris : DZURROTUL ARIFAH, S.Kom
- Bendahara : DUMIYATI
- Koordinator Pokja : -
  1. Pokja Sampah : 1. ATIK KHALILATIN, S.Pd  
2. CHOIRUL ANAM  
3. ISTRININGSIH, S.Pd
  2. Pokja Biopori : 1. MUHAMMAD NURUL HUDA, S.Pd  
2. HERU LUSIYANTO, S.Ag. S.Pd  
3. FAHMI WILDAN
  3. Pokja Greenhouse : 1. MAMIK INDRIYANI, S.Pd  
2. DEDI SAINULLOH, S.Pd.I  
3. MOHAMMAD ROMDHONI, S.Kom
  4. Pokja Hemat Energi Listrik dan air : 1. Drs. IMAM HARI SANTOSA, M.MPd  
2. SYAIHUL ISLAM, S.Ag  
3. SUDARWO KRISNO WILIHAN, S.Pd
  5. Pokja Kolam Ikan : 1. AHMAD WIDODO, S.Pd  
2. ABDIL BAR, S.Ag. M.MPd  
3. WARNOTO, SP
  6. Pokja Komposer : 1. ARIK CAHYONO, S.Pd  
2. Drs. BURAHMAN, M.MPd  
3. ROSIDI, S.Pd
  7. Pokja MADING : 1. MUTAMMIMATUL FAUZIYAH, S.Pd. M.Ed  
2. SRI RAHAYU, S.Ag. M.Pd  
3. RINA MARDIYANTI, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Gambar 4. 1  
Struktur Adiwiyata MAN 1 Probolinggo  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Diwaktu yang sama peneliti menanyakan kepada bu Raudhah terkait bagaimana cara mengkaji lingkungan sekolah dan menganalisis potensi sekolah dengan menggunakan analisis SWOT:

“Baik, cara kami mengkaji lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang

dan ancaman. Pada hal ini, MAN 1 Probolinggo memiliki Strength (kekuatan) murid dan pendidik yang banyak, kerja sama dengan pihak eksternal baik, banyak pepohonan, terdapat resapan air, memiliki sarana pemilahan sampah, mempunyai Biopori, komposter, greenhouse dan banyak lagi. Sedangkan, kelemahan yang ada di MAN 1 Probolinggo yaitu kurang maksimalnya komposting, banyaknya sampah dan kurang sadarnya warga sekolah terhadap pembuangan sampah. Peluang yang di miliki MAN 1 Probolinggo yaitu penanaman apotek hidup, meningkatkan karya siswa dengan menggunakan bahan limbah/3R, menjadi sekolah yang berbasis lingkungan dan peduli terhadap lingkungan, dan budidaya tanaman hias. Sedangkan ancaman yang dimiliki MAN 1 Probolinggo yaitu masih ada sampah plastik, membuang sampah sembarangan, masih banyak PKL didepan sekolah, banyak siswa yang kurang memahami pemilahan sampah dan masih ada kendaraan bermotor yang masuk ke dalam lingkungan sekolah.”<sup>51</sup>

Hal ini diperkuat dengan bu Arifah selaku sekretaris Tim Adiwiyata MAN 1 Probolinggo. Beliau merupakan informan kedua dalam penelitian ini. Peneliti menanyakan terkait hal apa saja selain mengkaji masalah lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT, beliau menjawab yakni:

“Selain mengkaji masalah lingkungan kami juga merencanakan aksi lingkungan yang akan kita lakukan, seperti kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipasi dan pengelolaan sarana dan prasarana”.<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara di atas serta melihat dokumen-dokumen pendukung terkait hal yang harus direncanakan sebelum melaksanakan program Adiwiyata, peneliti menemukan kajian permasalahan lingkungan yang ada di MAN 1 Probolinggo dan perencanaan kegiatan aksi lingkungan di MAN 1 Probolinggo, berikut peneliti sajikan berupa tabel:<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Raudhatul Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 13 Oktober 2023

<sup>52</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 13 Oktober 2023

<sup>53</sup> Dokumen, 13 Oktober 2023

**Tabel 4.4**  
**Potensi Madrasah dengan menggunakan**  
**Analisis SWOT di MAN 1 Probolinggo**

No	SWOT	Keterangan
1.	Strength (Kekuatan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah murid sebesar 660 orang</li> <li>2. Jumlah guru dan karyawan sebesar 90 orang</li> <li>3. Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal seperti BLH, BNN, Dinkes, Perguruan Tinggi, Koramil, Polsek dan banyak sekolah lain.</li> <li>4. Banyak pepohonan</li> <li>5. Terdapat sarana pemilahan sampah, resapar air, biopori, komposter, kolam ikan, Green house, Hidroponik, sarana Asrama (Ma'had) dan lapangan olahraga yang luas.</li> </ol>
2.	Weakness (kelemahan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum maksimal kegiatan komposting</li> <li>2. Tingginya volume sumpah organik dan non organik</li> <li>3. Kesadaran warga sekolah yang kurang terkait pembuangan sampah</li> </ol>
3.	Opportunity (Peluang)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi Madrasah yang peduli lingkungan</li> <li>2. Madrasah berbasis pada lingkungan sehat dan peduli lingkungan serta menjadi percontohan bagi Madrasah lain di Kabupaten Probolinggo.</li> <li>3. Budidaya penanaman Apotik Hidup, budidaya tanaman hias, pembuatan kompos &amp; meningkatkan karya siswa dalam 3R.</li> </ol>
4.	Threats (Ancaman)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih adanya air minum kemasan plastik</li> <li>2. Kendaraan bermotor yang masuk ke lingkungan Madrasah</li> <li>3. Warga sekolah membuang sampah tidak pada tempatnya</li> <li>4. Masih ada PKL di depan Madrasah</li> <li>5. Masih ada siswa yang kurang mengerti pemilahan sampah</li> </ol>

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait perencanaan Adiwiyata terkait anggaran dana untuk Adiwiyata. Hal ini disampaikan oleh kepala MAN 1, sebagai berikut:

“Anggaran dana yang telah direncanakan berjalan dengan baik, walau masih belum maksimal. Saya selalu menyampaikan pada guru-guru disini untuk melaksanakan kegiatan lingkungan sesuai

yang sudah di rumuskan bersama. Kita juga mengupayakan agar anggaran dana yang ada bisa cukup. Kita modifikasi kegiatannya sedemikian rupa”.<sup>54</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan bu Raudhah selaku Koordinator MAN 1 Probolinggo yaitu:

“ Kita selalu sampaikan kepada guru lainnya untuk selalu melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Misalnya lomba kebersihan dan lainnya walau tidak mewah yang penting anggaran yang sudah ada bisa digunakan sebaik mungkin”.<sup>55</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa anggaran dana untuk kegiatan Adiwiyata telah disediakan dalam RAPBS terkait pembiayaan sarana pendukung ramah lingkungan telah sesuai dengan kebutuhan sekolah. Misalnya apabila sekolah membutuhkan pengadaan untuk kegiatan Adiwiyata maka akan di anggarkan

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait perencanaan Adiwiyata terkait kebijakan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Raudhah selaku informan pertama sebagai koordinator Adiwiyata, sebagai berikut:

“Kebijakan disini meliputi Visi & Misi Madrasah mbak. Kepala sekolah pada waktu itu mencantumkan visi & misi Madrasah dengan diintegrasikan lingkungan . Diharapkan segala sesuatu yang dilakukan sekolah dapat menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan ”.<sup>56</sup>

Kemudian ibu Raudhah juga menjelaskan mengenai kebijakan kepala sekolah tentang Visi dan Misi tentang lingkungan

“Seperti kebijakan kurikulum, kami menggunakan kurikulum Adiwiyata mbak, serta melakukan sosialisasi kepada siswa terkait lingkungan serta menganggarkan anggaran pendidikan terkait

<sup>54</sup> Raudhatus Sa’adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

<sup>55</sup> Raudhatus Sa’adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

<sup>56</sup> Muhammad As’adi, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023



Adiwiyata dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)".<sup>57</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan bu Arifah selaku informan kedua yaitu:

"Iya mbak, salah satunya sarana prasarana kita itu sudah di cantumkan dalam RABPS seperti ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium, WC, musholla dan lain-lainnya".<sup>58</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan terkait Adiwiyata meliputi visi & misi, kurikulum serta sarana dan prasarana penunjang adanya kegiatan Adiwiyata.

Dari jawaban kedua informan di atas peneliti juga menanyakan terkait kegiatan rencana aksi lingkungan yang akan dilakukan siswa MAN 1 Probolinggo, hal ini dijawab oleh informan pertama yaitu bu Raudhah selaku Koordinator Adiwiyata MAN 1 Probolinggo, beliau menjawab yakni:

"Banyak kegiatan aksi lingkungan kita mbak, untuk saat ini karena kami melakukan pembiasaan- pembiasaan saja seperti sampah kami mengolah, memilah, mendaur ulang dan banyak lagi, energi juga kita sebisa mungkin lebih meminimalisir pengeluaran, keragaman hayati itu juga mulai dari pemeliharaan hewan, pohon, pengelolaan kandang, kebun dan banyak lagi mbak. Selanjutnya ada air jadi kita alirkan air bekas anak-anak wudhu yang terakhir kita punya kantin sehat bebas dari sampah plastik mbak."<sup>59</sup>

Diperkuat dengan jawaban dari bu Arifah selaku sekertaris dan informan kedua pada penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan apa

<sup>57</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023

<sup>58</sup> Dokumen, 16 Oktober 2023

<sup>59</sup> Raudhatus Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

yang harus di persiapkan sebelum menjalankan program Adiwiyata, bahwa ia menjawab:

“Di tingkat Provinsi ini melanjutkan pembiasaan-pembiasaan yang sudah ada ditingkat sebelumnya mbak. Jadi, mungkin seperti sampah, pengelolaan air, makanan yang ada di kantin seperti itu selalu kami usahakan untuk selalu dilakukan yang diharapkan dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan.”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara kedua informan di atas, dapat di tangkap bahwa kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo saat ini yaitu dengan membiasakan siswa dengan beberapa kegiatan seperti mengelola air, menghemat energi, mengurangi kendaraan bermotor, merawat tumbuhan dan hewan serta makan makanan yang bebas dari SP dan berbahan plastik.

Diwaktu yang bersamaan peneliti juga menanyakan tujuan diadakan program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo. Hal ini dijawab oleh bu Raudhah selaku penanggung jawab Adiwiyata MAN 1 Probolinggo, sebagai berikut:

“Tujuan diadakannya program Adiwiyata awalnya untuk memanfaatkan lahan yang luas saja mbak dan waktu itu masih gersang sehingga kepala sekolah pada saat itu mendaftarkan sekolah untuk mengikuti program Adiwiyata ini untuk tujuan jangka panjang ya kami ingin seluruh siswa sadar akan pentingnya peduli terhadap lingkungan”<sup>61</sup>

Informan kedua yakni bu Arifah memperlengkap dari pertanyaan di atas terkait tujuan sekolah mengikuti program Adiwiyata, sebagai berikut:

“Kami berharap adanya program ini dapat mengurangi kerusakan lingkungan yang saat ini kita tau bahwa sangat parah”<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023

<sup>61</sup> Raudhatu Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

<sup>62</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023

Hal ini dapat disimpulkan dari jawaban kedua informan bahwa tujuan dari adanya program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo tidak jauh berbeda dengan tujuan pemerintah dalam program Adiwiyata itu sendiri yaitu mewujudkan warga sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan. Pada tujuan sekolah tahun pelajaran 2022/2023 terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai sekolah yang tertera dalam kajian lingkungan Madrasah terkait tujuan sekolah pada nomor 8 dan 9 yaitu mampu mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki sekolah, mencapai standar proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif berbasis lingkungan hidup dan diharapkan warga sekolah dapat meningkatkan kepedulian, kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.

## **2. Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam menanamkan Sikap peduli Lingkungan di MAN 1 Probolinggo**

Suatu perencanaan tidak bisa dikatakan terealisasi jika tanpa adanya pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, sehingga keberhasilan program Adiwiyata ini ditentukan oleh seluruh warga sekolah.

Pada tanggal 16 Oktober 2023 peneliti melakukan wawancara sekaligus observasi di MAN 1 Probolinggo untuk mengamati pelaksanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan warga sekolah MAN 1 Probolinggo.<sup>65</sup> Kegiatan Adiwiyata yang dilakukan pada saat itu yaitu Lomba membuat kerajinan dari barang bekas guna

mengurangi sampah plastik yang diadakan bertepatan dengan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh sekolah dengan pihak eksternal. Seperti yang disampaikan oleh ibu Raudhah:

“Hari ini sekolah melaksanakan Sosialisasi dengan sekolah SMP Nurul Jadid mbak, dan di dalam agenda sosialisasi yang kita laksanakan ini kita masukan kegiatan sosialisasi dengan penanaman microgen dan kegiatan lomba pembuatan kerajinan dari barang bekas”<sup>63</sup>



Gambar 4.2  
Kegiatan Lomba Pembuatan barang bekas  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Hal ini diperkuat dengan informan kedua bu Arifah selaku sekretaris Tim Adiwiyata, dengan pertanyaan yang diajukan peneliti seputar kegiatan Adiwiyata apa yang dilakukan sekolah. Informan menjawab yakni:

“Sekolah melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti membuang sampah, menghemat energi dan air. Baru-baru ini kerjasama dengan “SMP Nurul Jadid” diharapkan dapat menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa”<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Raudhatus Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

<sup>64</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023



Dokumentasi Gambar 4.3  
Kegiatan Sosialisasi Penanaman Migrogen  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Hal ini dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam menanamkan sikap peduli terhadap siswa yaitu memberikan sosialisasi terkait yang sudah di rencanakan sebelumnya. Sekolah juga melakukan kegiatan yang diupayakan untuk dapat memberikan semangat dalam menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan kepada siswa setelah lamanya melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing dan diharapkan kegiatan ini dapat terus-menerus.

Pada tanggal 19 Oktober 2023, peneliti mewawancarai dua informan yaitu pak Huda selaku kebijakan berawawasan lingkungan di MAN 1 Probolinggo serta ibu Atik selaku guru mata pelajaran Biologi. Peneliti memberikan pertanyaan seputar kurikulum integrasi ke dalam lingkungan yang digunakan MAN 1 Probolinggo. Hal ini dijawab oleh pak Zainul selaku informan pertama, yaitu sebagai berikut:

“Sekolah menggunakan kurikulum 2013 mbak. Jadi, Adiwiyata ini mengharuskan kami menggunakan kurikulum yang terintegrasi kedalam lingkungan. Hampir seluruh mata pelajaran di

integrasikan ke dalam lingkungan namun tidak semua materi dapat di kaitkan.”<sup>65</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Probolinggo menggunakan kurikulum lingkungan. Walaupun tidak semua mata pelajaran dapat di kaitkan dengan lingkungan, pendidik selalu berusaha untuk mengingatkan atau memberikan himbauan kepada siswa ketika di dalam kelas.

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi perangkat pembelajaran mata Biologi serta pernyataan dari guru biologi yakni ibu atik bahwa :

“Dalam kurikulum 2013, sumber yang digunakan oleh kami dalam menempuh pembelajaran di dalam kelas diantaranya buku- buku biologi kemudian ada juga jenis buku yang berkaitan dengan jenis tanaman, penamaan tanaman, kebetulan kita mendapatkan buku tersebut dari Rambi Puji Park dan literatur-literatur lain yang berkaitan terutama mengenai tanamanan obat-obatan , tanaman industri maupun tanaman hias. Kemudian banyak sekali metode yang digunakan diantaranya adalah penugasan mandiri yakni literasi dengan bentuk penugasan makalah, kemudian tugas secara kelompok untuk menanam dan menjaga tanaman, pengolahan sampah secara berkelompok, memelihara tanaman dengan model piket kelas jadi diurut dari minggu pertama sampai minggu terakhir dalam bulan itu terutama menjaga dan merawat green house.”<sup>66</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidik melakukan perencanaan perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses belajar mengajar seperti silabus, RPP dan lainnya dengan melakukan integrasi kedalam lingkungan. Oleh karena itu, dikuatkan dengan peneliti menemukan dokumentasi penguat terkait perangkat pembelajaran silabus dan RPP. Pada waktu yang bersamaan peneliti mewawancarai ibu Raudhah selaku

<sup>65</sup> Muhammad Huda, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 19 Oktober 2023

<sup>66</sup> Atik Khalilatin, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 19 Oktober 2023

informan pertama sekaligus penanggung jawab Adiwiyata MAN 1 Proolinggo terkait kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan sekolah terkait lingkungan. Berikut beliau menjawab yakni:

“Jadi sekolah kami memiliki banyak pembiasaan mbak yang sampai hari ini kami coba tumbuhkan lagi. Mulai dari mengurangi sampah plastik, jadi warga sekolah terutama siswa tidak diperbolehkan membawa plastik dari luar, menghemat energi seperti menggunakan listrik ketika dibutuhkan, pemanfaatan air yang efisien dan makan makanan yang bersih dan sehat.”<sup>67</sup>

Hal ini ditambahkan oleh Bu Arifah selaku informan kedua yaitu:

“ kita melakukan banyak kegiatan mbak, namun sekarang kami masih melakukan pembiasaan- pembiasaan saja seperti memilah sampah, membuang sampah pada tempatnya, mematikan lampu, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, menghemat air dan mengkonsumsi makanan yang bebas plastik. Dengan kebiasaan-kebiasaan mereka dalam merawat serta menjaga lingkungan sekolah akhirnya mereka terbiasa menjaga lingkungannya, entah lingkungan sekolah maupun lingkungan dirumahnya. Dari yang awal terpaksa kemudian jadi biasa dan jadi terbiasa akhirnya jadi luar biasa karena proses belajar tidak harus menunggu hasil berupa dampak yang besar terhadap lingkungan, karena langkah sekecil apapun yang kita lakukan terhadap lingkungan, maka nantinya akan berdampak besar terhadap lingkungan”<sup>68</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan data yang didapat peneliti ketika melakukan observasi di lapangan seperti terdapat kantin sehat, transportasi yang dibatasi untuk mencegah pencemaran udara dan penghematan energi.

<sup>67</sup> Raudhatul Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

<sup>68</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023



Gambar 4.4  
Kantin Sehat  
*Sumber:* Dokumentasi Pribadi

Berikut ditambahkan oleh informan kedua ibu Arifah selaku sekretaris Tim Adiwiyata MAN 1 Probolinggo terkait kegiatan pembiasaan pengelolaan air yang dilakukan sekolah dalam menanamkan sikap peduli lingkungan pada siswa di MAN 1 Probolinggo. Beliau menjawab yakni:

“Kegiatan mengelola air dengan baik seperti mengalirkan ke tanaman hidroponik dan ke kolam ikan.”<sup>69</sup>

Hal ini dapat disimpulkan dengan ditambahkan penemuan pada data observasi terdapat siswa mencuci tangan, tanaman toga, migrogeen dan kolam ikan untuk memanfaatkan air wudhu sehingga tidak terbuang dengan percuma.

<sup>69</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 17 Oktober 2023*





Gambar 4.5  
Penanaman tanaman toga  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Selanjutnya, peneliti bertanya terkait pembiasaan yang dilakukan MAN 1 Probolinggo terkait pengelolaan energi . Hal ini dijawab oleh ibu Raudhah selaku informan pertama, sebagai berikut:

“Kegiatan pengelolaan energi yang kami mulai coba biasakan lagi seperti mematikan lampu dan kipas angin ketika tidak digunakan dan memanfaatkan sinar matahari untuk menerangi kelas.”<sup>70</sup>

Hal ini diperkuat dengan bu Arifah selaku informan kedua, yaitu:

“Kami selalu menghimbau baik didalam kelas maupun di luar kelas untuk selalu mematikan listrik apabila tidak terpakai mbak.”<sup>71</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembiasaan pengelolaan energi di MAN 1 Probolinggo yaitu memberikan himbauan untuk selalu mematikan baik lampu maupun kipas angin di dalam maupun di luar kelas. Hal ini diperkuat dengan penemuan peneliti ketika observasi yakni lampu dan alat pendingin ruangan yang dimatikan ketika tidak lagi digunakan:

<sup>70</sup> Raudhatus Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

<sup>71</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023



Gambar 4.6  
Keadaan kelas  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Peneliti juga menanyakan terkait pengelolaan sampah MAN 1 Probolinggo sebagai bentuk pembiasaan khususnya para siswa. Hal ini disampaikan oleh ibu Raudhah, sebagai berikut:

“Kegiatan kita untuk sampah minimal anak-anak tidak membawa sampah plastik dari luar mbak, lalu memilah sampah, untuk kegiatan daur ulang, membuat kompos itu masih belum berjalan secara maksimal”<sup>72</sup>

Hal ini diperkuat dengan jawaban ibu arifah terkait pengelolaan sampah, sebagai berikut:

“Kami menghimbau siswa khususnya tidak membawa sampah plastik ke Madrasah, sebelum pembelajaran di mulai guru menghimbau siswa untuk membersihkan laci dan bawah bangku masing-masing dan diharapkan sebelum membuang sampah diharapkan dapat memilah terlebih dulu”<sup>73</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembiasaan pengelolaan sampah MAN 1 Probolinggo yaitu himbauan untuk tidak membawa sampah

<sup>72</sup> Raudhatus Sa’adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

<sup>73</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023

makanan plastik ke dalam lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan memilah terlebih dahulu. Hal ini diperkuat dengan penemuan peneliti di saat observasi yaitu siswa membuang sampah pada tempat sampah dan sekolah menambah beberapa sarana prasana seperti bak sampah yang ditemukan peneliti:



Gambar 4.8  
Kegiatan Pembiasaan  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Diwaktu bersamaan peneliti menanyakan terkait pembiasaan sekolah dalam makanan di kantin sehat sekolah. Hal ini dijawab oleh ibu Raudhah selaku informan pertama, sebagai berikut:

“Kami memiliki kantin sehat mbak, disana menjual makan makanan yang bebas dari 5P serta tanpa kemasan plastik jadi semua menggunakan kertas. Siswa juga kami suruh untuk membawa tempat makanan dan minuman sendiri mbak, mengurangi sampah dan tentunya lebih higienis.”<sup>74</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan ibu Arifah selaku informan ketiga, sebagai berikut:

<sup>74</sup> Raudhatus Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

“Kami menghimbau siswa untuk membawa tempat makan dan minum sendiri mbak, kami juga bekerjasama dengan para PKL di depan sekola untuk tidak menjual siswa yang tidak membawa tempat makanan atau minuman sendiri mbak.”<sup>75</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam kegiatan Adiwiyata terkait kantin sehat yaitu siswa dihimbau untuk membawa alat makan dan minum sendiri, serta yang dijual di dalam kantin sehat yaitu makanan dan minuman tanpa 5P tersebut dan menggunakan kertas bekas untuk pembungkus guna mengurangi sampah plastik. Hal ini peneliti temukan pada observasi:



Gambar 4.9  
Kantin Sehat  
*Sumber:* Dokumentasi Pribadi

Peneliti menanyakan terkait kegiatan partisipasi yang dilakukan sekolah selain melakukan pembiasaan yang telah disebutkan di atas tadi. Hal ini disampaikan oleh bu Raudhah informan pertama yaitu sebagai berikut:

“ Mengadakan kegiatan Ahad bersih mbak, disana anak-anak bekerjasama untuk membersihkan kelas dan sekelilingnya. Lomba

<sup>75</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 17 Oktober 2023*

kebersihan kelas kemarin kita lakukan dan memelihara tanaman yang ada di kelas baik di luar maupun di dalam kelas mbak.”<sup>76</sup>  
Pernyataan ini diperkuat dengan jawaban dari salah satu siswi

bernama Pryta, sebagai berikut:

“Sekarang kegiatannya ya piket, bersih-bersih depan kelas dan kemarin ada lomba membuat kerajinan dari barang bekas gitu kak. Kegiatan lainnya banyak ada pokja, Ahad bersih dan evant-avant hari lingkungan”<sup>77</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan partisipasi yang mulai dilakukan MAN 1 Probolinggo yaitu melakukan kegiatan lomba kebersihan, Lomba pemuatan kerajinan, ahad bersih yang di lakukan di minggu ketiga di setiap bulannya, sosialisasi di sekolah maupun di sekolah lain dan banyak lainnya..

Diwaktu yang bersamaan peneliti mewawancarai bu Raudhah terkait apa saja yang dapat dilakukan Tim Adiwiyata atau pendidik untuk menyadarkan warga sekolah khususnya siswa. Berikut jawaban dari informan pertama yakni:

“Kami selalu mengingatkan mbak contohnya ketika di dalam kelas anak-anak lupa mematikan listrik, sebelum melakukan pembelajaran dilakukan pembersihan sampah di bawah dan di dalam meja”<sup>78</sup>

Hal ini di perkuat dengan jawaban dari informan kedua yaitu ibu Arifah terkait apa saja yang dilakukan pendidik atau Tim Adiwiyata terkait menyadarkan siswa untuk menanamkan sikap peduli lingkungan.

Berikut jawaban dari beliau:

<sup>76</sup> Raudhatus Sa’adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

<sup>77</sup> Pryta Amelia, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 19 Oktober 2023

<sup>78</sup> Raudhatus Sa’adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

“Kita melakukan penyebaran informasi di media sosial, membuat slogan atau banner di beberapa tempat, mengingatkan ketika siswa baru masuk kedalam kelas untuk membuang sampahnya masing-masing.”<sup>79</sup>

Sehingga hal ini dapat disimpulkan terkait hal apa yang dapat dilakukan pendidik dalam menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan kepada siswa baik di dalam proses belajar mengajar dan di luar kelas. Hal ini diperkuat dengan peneliti menemukan hasil observasi berupa slogan, banner di beberapa tempat di MAN 1 Probolinggo.



Gambar 4.9  
Himbauan tentang kebersihan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Peneliti juga bertanya terkait tujuan yang akan dicapai pada program Adiwiyata tingkat Provinsi ini. Berikut jawaban dari ibu Raudhah selaku penanggungjawab program Adiwiyata:

“Target kita ya warga sekolah dapat peduli terhadap lingkungan mbak. Sehingga ketika warga sekolah sadar dan peduli, sudah tidak ada lagi sampah berserakan, lampu dimatikan ketika sedang tidak dipakai, air yang tidak terbuang sia-sia, sekolah dapat membudidaya dan menjual hasil tanaman ke warga.”<sup>80</sup>

<sup>79</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023

<sup>80</sup> Raudhatus Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

Hal ini ditambahkan oleh Ibu arifah selaku informan kedua dan sekretaris I Tim Adiwiyata terkait tujuan yang ingin dicapai MAN 1 Probolinggo dengan adanya program Adiwiyata, sebagai berikut:

“Targetnya di tingkat Provinsi ini ya warga sekolah sudah mulai sadar terhadap pentingnya menanamkan sikap peduli lingkungan mbak, sehingga apapun yang dilakukan tidak menjadi beban.”<sup>81</sup>

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tujuan atau target yang diharapkan oleh Tim Adiwiyata yaitu siswa di MAN 1 Probolinggo dapat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Peneliti dalam hal ini menemukan dokumentasi yang menjelaskan kondisi sebelum dan setelah adanya program Adiwiyata hingga tujuan yang ingin dicapai. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel:<sup>82</sup>

**Tabel 4.5**  
**Analisis Tujuan program Adiwiyata**

No	Kegiatan	Tujuan	Kondisi sekarang	Kondisi yang akan dicapai setelah Adiwiyata Provinsi
1	Pemanfatan listrik	Berkurangnya konsumsi listrik di lingkungan Sekolah	Biaya listrik mencapai Rp.6.000.000	Berkurang hingga 30%
2	Pengelolaan sampah	Sampah Organik banyak dimanfaatkan di lingkungan sekolah & sampah plastik dapat berkurang	Dibawa ke TPA sebanyak 2 grobak/hari produksi Kompos di rumah komposting belum maksimal	Hanya 1grobak sampah yang diangkut ke TPA/hari pembuatan Kompos di lingkungan sekolah lebih maksimal dan mempunyai daya jual.

<sup>81</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 17 Oktober 2023*

<sup>82</sup> Dokumentasi 16 Oktober 2023

No	Kegiatan	Tujuan	Kondisi sekarang	Kondisi yang akan dicapai setelah Adiwiyata Provinsi
3	Keanekaragaman hayati	Memfokuskan penggunaan lahan yang belum maksimal baik di Madrasah atau dilingkungan rumah siswa yang mayoritas pedesaan untuk menanam tanaman jenis Rempah- rempah seperti Jahe, kencur, kunir dan Lombok	Produksi minuman sehat instant	Bahan bakunya dipasok dari hasil tanam di Madrasah dan lingkungan Tempat tinggal siswa
4	Pengelolaan Air	Pembelajaran pembuatan sarana mengolah air bersih	Saat ini limbah air cuci tangan dan air wudhu, baru terpakai mengisi kolam ikan dan hidroponik	Ditingkatkan lagi yang lebih banyak
6	Makanan di kantin Madrasah	Membiasakan untuk memiliki pola hidup sehat dan ramah Lingkungan	Masih adanya makanan berkemasan Plastik	Tidak ada lagi sampah plastik di lingkungan Madrasah

### 3. Implikasi program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan MAN 1 Probolinggo

Selesai melakukan perencanaan dan melaksanakan kegiatan program Adiwiyata tentu tidak luput dengan implikasi atau dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut.



Pembahasan kali ini peneliti akan membahas terkait fokus permasalahan ketiga yaitu implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambil data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada tanggal 12 Oktober 2023 peneliti melakukan observasi di MAN 1 Probolinggo. Pada jam 09:00 WIB terdapat siswa yang sedang berolahraga di area sekolah. Peneliti melihat siswa-siswi sangat menikmati dan nyaman dengan pembelajaran yang diadakan di luar kelas tersebut.

Dari observasi tersebut, peneliti menanyakan kepada ibu Raudhah mengenai implikasi program Adiwiyata terhadap pembelajaran.

Berikut penjelasannya:

“Biasanya memang kami mengusahakan untuk selalu menggunakan fasilitas sekolah mbak. Olahraga kami lakukan di lapangan utama atau di dekat Ma’had ini, apalagi dengan kegiatan Adiwiyata ini suasanya sejuk dan tidak panas sehingga pembelajaran tetap bisa dilaksanakan walaupun tidak di dalam kelas”.<sup>83</sup>

Hal ini diperkuat dengan peneliti menanyakan kepada bu Arifah .Berikut penjelasannya:

“Memang biasanya siswa olahraga itu di belakang dekat gedung Ma’had mbak. Kadang juga siswa ketika jenuh atau ingin suasana yang lebih sejuk itu biasanya menggunakan Gazebo”.<sup>84</sup>

Hal ini diperkuat dengan adanya data observasi dan dokumentasi kegiatan siswa ketika melakukan olahraga memanfaatkan halaman sekolah yang sejuk dan bersih.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Raudhatus Sa’adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

<sup>84</sup> Dzurrotul Arifah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023



Gambar 4.10  
Suasana Lingkungan MAN 1 Probolinggo  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Selain itu peneliti melihat siswa membuang sampah dengan memilah sampah terlebih dahulu. Hal ini peneliti mewawancarai Putri selaku siswi MAN 1 Probolinggo. Berikut penjelasannya:

“Iya kak mungkin karena sudah terbiasa sebelum membuang memilah sampah jadi saya melakukan dengan senang hati. Guru-guru juga selalu mengingatkan untuk memilah sampah agar tidak susah untuk mendaur ulang atau dihancurkan.”<sup>86</sup>

Hal ini diperkuat dengan penemuan peneliti ketika melakukan observasi berupa dokumentasi siswi membuang sampah pada tempatnya merupakan bentuk implikasi adanya Adiwiyata.<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup> Dokumentasi, 12 Oktober 2023

<sup>86</sup> Putri, Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo, 16 Oktober 2023

<sup>87</sup> Dokumentasi 19 Oktober 2023



Gambar 4.11  
Membuang sampah pada tempatnya  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Selanjutnya peneliti berjalan-jalan ke kantin MAN 1 Probolinggo, peneliti menemukan kantin sehat dimana peneliti menemukan kegiatan membeli makanan dan minuman tanpa menggunakan plastik namun memakai kertas dan bahkan ada siswa yang membawa tempat makan sendiri guna mengurangi sampah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bu Raudhah terkait siswa dihimbau untuk tidak menggunakan plastik dan disarankan untuk membawa tempatmakan sendiri. Berikut pernyataannya:

“Benar mbak, walaupun tidak bisa 100% kita mengilangkan sampah plastik namun setidaknya kita usaha untuk mengurangi sampah plastik contohnya seperti membawa tempat makanan dari rumah dan kantin pun mengusahakan untuk tidak menjual makanan atau minuman yang berbahan plastik”<sup>88</sup>

Hal ini diperkuat oleh pernyataan yanti salah satu siswi MAN 1

Probolinggo. Berikut pernyataannya:

---

<sup>88</sup> Raudhatus Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

“Iya kak memang diwajibkan membawa tempat makanan dan minuman sendiri kak.”<sup>89</sup>

Hal ini diperkuat dengan penemuan di lapangan ketika peneliti melakukan observasi terkait kantin sehat:



Gambar 4.12  
Siswi membawa kotak makan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah melakukan observasi pada kantin sehat peneliti observasi ke parkiran kendaraan bermotor yang letaknya di sebelah selatan dan utara sekolah. Sehingga kendaraan di larang untuk masuk ke dalam kawasan sekolah untuk menghindari polusi dan meminimalisir penggunaan kendaraan bermotor. Oleh karena itu, sesuai dengan pernyataan bu Raudhah terkait penempatan parkir transportasi baik pendidik maupun siswa. Berikut pernyataannya:

“Siswa dihimbau untuk tidak membawa motor mbak, jika memang harus membawa kita sediakan di utara sekolah karena memang kurang lahannya juga mengurangi polusi agar udara tidak tercemar. Pendidik pun juga sama diusahakan sampai gerbang motor itu dituntun mbak.”<sup>90</sup>

<sup>89</sup> Fiyanti Putri Sabila, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 17 Oktober 2023

<sup>90</sup> Raudhatu Sa'adah, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 16 Oktober 2023

Pernyataan ini diperkuat oleh Masila salah satu siswi MAN 1 Probolinggo, sebagai berikut:

“Iya kak, tidak diperbolehkan membawa motor sembarangan kecuali telah diizinkan oleh guru.”<sup>91</sup>

Hal ini diperkuat dengan penemuan peneliti ketika melakukan observasi yaitu terdapat siswa yang mengendarai sepeda merupakan bentuk upaya untuk mengurangi polusi udara dan ramah lingkungan:



Gambar 4.13  
Pembatasan kendaraan bermotor untuk siswa  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Peneliti juga menemukan siswa yang sedang mematikan lampu kamar mandi yang sedang tidak digunakan, hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan Iza salah satu siswi yang melakukan kegiatan tersebut, berikut pernyataannya:

“Iya kak karena sering di ingatkan dan sudah menjadi kebiasaan saja mematikan lampu ketika tidak digunakan”<sup>92</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi berupa dokumentasi Iza melakukan kegiatan mematikan lampu tersebut

<sup>91</sup> Aisya Masila, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 19 Oktober 2023

<sup>92</sup> Faiqotul izza, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 19 Oktober 2023



Gambar 4.14  
Implikasi hemat energi  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Peneliti melakukan observasi di sekitar kelas, peneliti menemukan siswa melakukan kegiatan cuci tangan di depan kelas, sehingga peneliti melakukan wawancara kepada Adam selaku siswa tersebut, berikut pernyataan Adam:

“Menggunakan air secukupnya kak dan jangan lupa untuk mematikan jika sudah tidak dipakai.”<sup>93</sup>

Hal ini merupakan salah satu implikasi dari adanya pembiasaan pengelolaan hemat air dengan memakai secukupnya. Oleh karena itu peneliti memberikan hasil observasi berupa dokumentasi siswa melakukan kegiatan tersebut.<sup>94</sup>

<sup>93</sup> Adam Malik, *Di wawancarai oleh Penulis, Probolinggo*, 19 Oktober 2023

<sup>94</sup> Dokumentasi 19 Oktober 2023



Gambar 4.15

Hemat air

*Sumber:* Dokumentasi Pribadi

Data yang diperoleh dari penelitian di MAN 1 Probolinggo dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket mendapat temuan yang disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Temuan Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana perencanaan program Adiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya tim Adiyata</li> <li>2. Mengkaji permasalahan lingkungan menggunakan analisis SWOT</li> <li>3. Terdapat kebijakan terkait adiyata yaitu visi misi, kurikulum serta sarana dan prasarana dan adanya anggaran pendidikan terkait Adiyata yang tercantum dalam RAPBS.</li> <li>4. Terdapat banyak kegiatan aksi lingkungan diantaranya mengelola air, menghemat energy, mengurangi kendaraan bermotor, merawat tanaman da makanan dan minuman bebas 5p dan bahan plastic</li> </ol>
2.	Bagaimana pelaksanaan program Adiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan pendidikan lingkungan hidup pada mata pembelajaran</li> </ol>

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
	MAN 1 Probolinggo?	<p>menggunakan metode integrative dengan meyisipkan materi lingkungan ke dalam materi pembelajaran.</p> <p>2. Terdapat kegiatan lingkungan berbasis partisipatif melalui kegiatan pembiasaan diantaranya yaitu kegiatan aksi sampah, energy, air, keanekaragaman hayai dan kantin sehat.</p>
3.	Bagaimana implikasi program adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?	<p>1. Siswa memanfaatkan air dengan baik yaitu dengan menggunakan air sisa wudhu' untuk menyiram tanaman.</p> <p>2. Memanfaatkan energy dengan mematikan listrik jika tidak sedang di gunakan.</p> <p>3. Siswa dapat memilah dan mengelola sampah hal ini di buktikan dengan adanya tempat sampah 3 warna</p> <p>4. Siswa merawat tanaman dengan adanya penanaman tanaman toga dan penanaman pohon di lingkungan sekolah</p>

### C. Pembahasan Temuan

Data yang diperoleh dari penelitian di MAN 1 Probolinggo dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket mendapat temuan yang akan dibahas sebagai berikut:



## 1. Perencanaan Program Adiwiyata dalam menanamkan Sikap Peduli Lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo

Lingkungan merupakan tempat yang berpengaruh dalam segala aktivitas makhluk hidup. Menurut UU No. 32 tahun 2009, Lingkungan merupakan kesatuan baik benda, daya, keadaan dan makhluk hidup. Oleh karena itu, kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah memerlukan kerjasama antara pendidikan dan pemerintah.

Program Adiwiyata merupakan program untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup. Tujuan dari adanya Adiwiyata yaitu mewujudkan warga sekolah yang berwawasan lingkungan dalam upaya mengelola dan melindungi lingkungan hidup oleh karena itu menciptakan suasana sekolah yang kondusif merupakan tanggung jawab dari semua warga yang ada di sekolah.

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata terdapat 4 komponen yang harus dipenuhi yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipasi berbasis lingkungan dan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan.<sup>95</sup> kebijakan berwawasan lingkungan yakni seputar visi & misi sekolah yang diintegrasikan kedalam lingkungan serta kurikulum yang berwawasan lingkungan, serta kegiatan partisipasi baik ekstrakurikuler atau pembelajaran yang diintegrasikan kedalam lingkungan dan sarana prasarana penunjang

---

<sup>95</sup> Endang Haris, M,Abas dan Yedi Wardiana.*Sekolah adiwiyata panduan sekolah adiwiyata Mandiri di sekolah.* (Jakarta:Erlangga 2018) hal.9

pendidikan yang ramah lingkungan seperti gedung, WC, laboratorium, biopori, kebun, *Green House*, kolam ikan dan lain-lainnya.

Sesuai dengan buku pedoman Adiwiyata 2013 ada beberapa langkah- langkah oprasional yang harus dilakukan dalam mewujudkan program Adiwiyata yaitu membentuk Tim Adiwiyata, menyusun kajian lingkungan, menyusun rencana aksi dan melaksanakan evaluasi. Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo menerapkan langkah-langkah tersebut diawali dengan membuat Tim Adiwiyata seperti guru, siswa dan komite sekolah. Tim Adiwiyata ini memiliki peran yaitu mengkaji masalah lingkungan di sekolah, kebijakan sekolah, kurikulum sekolah, kegiatan sekolah dan sarana prasana yang ramah lingkungan. Tim Adiwiyata juga bertugas membuat rancangan kegiatan serta mengalokasikan anggaran sekolah dan memonitoring serta melakukan laporan pertanggung jawaban kepada kepala sekolah hingga Badan Lingkungan Hidup.<sup>96</sup>

Selanjutnya Tim Adiwiyata mengkaji permasalahan lingkungan yang ada di sekolah mulai dari potensi yang dimiliki, permasalahan lingkungan hingga rancangan aksi. Penyusunan kajian ini bertujuan untuk dapat merencanakan aksi lingkungan selanjutnya yang nantinya dilakukan. Sesuai dengan Pedoman Adiwiyata, penyusunan kajian lingkungan ini dapat dilakukan beberapa cara seperti Tim Adiwiyata harus dapat memastikan bahwa seluruh warga sekolah dapat berpartisipasi dengan

---

<sup>96</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, (2013) hal. 4

baik, mengkaji isu lingkungan, memfokuskan isu permasalahan lingkungan kedalam perencanaan aksi lingkungan dan kajian lingkungan ini dapat dilaksanakan satu atau dua tahun sesuai dengan kebutuhan sekolah.<sup>97</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo melakukan kajian lingkungan diawali dengan mengidentifikasi potensi sekolah dengan menggunakan analisis SWOT. Sehingga potensi yang ditemukan oleh Tim Adiwiyata setelah melakukan analisis yaitu MAN 1 Probolinggo memiliki *Strenght* (kekuatan) yaitu jumlah guru, karyawan dan murid yang besar, telah memiliki jejaring kerjasama yang baik dengan pihak luar seperti BLH, BNN, Dinkes, Perguruan Tinggi dan lainnya, serta sarana prasarana yang menunjang program Adiwiyata. Selanjutnya terdapat *Weakness* (kelemahan) adanya kekuatan tidak luput dengan kelemahan, MAN 1 Probolinggo memiliki kelemahan dalam kurang maksimalnya kegiatan komposting, tingginya sampah organik & non organik dan kesadaran masyarakat yang rendah akan pentingnya membuang sampah. MAN 1 Probolinggo memiliki banyak peluang (*Opportunity*) kedepannya mulai dari menjadi sekolah yang peduli terhadap lingkungan, memiliki program budidaya tanaman hias, apotik hidup, membuat kompos hingga meningkatkan bakat karya 3R pada siswa. Adanya peluang tentu tidak lepas dari *Treath* (ancaman), MAN 1 Probolinggo memiliki beberapa ancaman yang akan dituntaskan dalam

---

<sup>97</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan ProgramAdiwiyata*, (2013) hal. 5

Adiwiyata tingkat Provinsi ini seperti PKL yang bertujuan di depan sekolah, sampah kemasan plastik, kendaraan bermotor yang menimbulkan polusi udara serta masih kurang mengertinya warga sekolah terhadap pentingnya memilah sampah.

Dengan adanya potensi lingkungan yang telah dijabarkan, selanjutnya sekolah dapat mengkaji permasalahan lingkungan yang sedang dihadapi seperti halnya pada hasil penelitian, peneliti menemukan pada lembar dokumentasi bahwa MAN 1 Probolinggo belum maksimal dalam kegiatan komposting, tingginya volume sampah organik maupun non organik, masih ditemukannya sampah plastik, kurang pedulinya warga tentang pentingnya membuang sampah, kendaraan bermotor yang masuk kedalam area sekolah hingga masih terdapat PKL yang berada di depan Madrasah. Sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-qur'an Ar-Rum ayat 41-42 yaitu:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
 الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ  
 عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya: "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakalah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." QS. Ar rum ayat 41-42.

Dalam hal ini Allah membiarkan sebagian manusia merasakan dampak negatif atas apa yang telah diperbuat. Sudah sebaiknya kita sebagai makhluk bumi untuk berikhtiyar menjaga, melindungi dan melestarikan ekosistem baik di laut dan di darat.

MAN 1 Probolinggo menerapkan dua langkah tersebut sebelum melakukan perencanaan tersebut agar dapat merumuskan aksi lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Langkah-langkah dalam membentuk program Adiwiyata di sekolah telah disinggung di atas terdiri dari membuat Tim Adiwiyata, mengkaji permasalahan lingkungan, perencanaan aksi lingkungan (kegiatan yang dilakukan sebelum dilaksanakan) dan pelaksanaan aksi lingkungan (aktivitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung). Berikut peneliti jabarkan kegiatan perencanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo:

**Tabel 4.7**  
**Perencanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo**

No.	Indikator	Perencanaan
1.	Membentuk TIM Adiwiyata Sekolah	Terdapat dalam surat keputusan kepala MAN 1 Probolinggo NO.0816 yang terdapat dalam lampiran
2.	Menyusun Kajian Lingkungan	Terdapat pada tabl 4.4 tentang potensi Madrasah dengan menggunakan analisis SWOT di MAN 1 Probolinggo
3	Penyusunan Rencana Aksi Lingkungan	Terdapat dalam lampiran program kerja Adiwiyata
4.	Pelaksanaan Aksi Lingkungan	Terdapat pada dokumentasi kegiatan Adiwiyata yang sudah di cantumkan pada bagian

No.	Indikator	Perencanaan
		lampiran
5.	Dasar penentuan pokja	Terdapat dalam surat keputusan kepala MAN 1 Probolinggo NO.0816 yang terdiri dari pokja sampah, biopori, greenhouse, hemat energi listrik dan air, kolam ikan, komposer, mading dll
6.	Anggaran dana Adiwiyata	Sudah masuk dalam RAPBS seperti yang sudah di putuskan oleh kepala MAN 1 Probolinggo yang terdapat dalam surat putusan kedua No. 0816 yang ada pada lampiran

Perencanaan merupakan suatu hal yang paling penting sebelum melaksanakan kegiatan. Tanpa adanya perencanaan suatu kegiatan tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak dapat mencapai tujuan.

Menurut Enoch & Sagala perencanaan merupakan proses untuk mempersiapkan hal yang akan dilakukan di waktu mendatang sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>98</sup> Dari pernyataan tersebut perencanaan dapat memudahkan seseorang untuk berkoordinasi untuk mendapatkan keputusan yang mengarah pada tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo melaksanakan program Adiwiyata sejak tahun 2020 hingga saat ini telah berada di tingkat provinsi. Sekarang dalam tahap Nasional Program Adiwiyata dilaksanakan bertujuan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di

<sup>98</sup> Ananda Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan PendidikanIndonesia (LPPPI), 2019) hal.1

suatu lembaga atau sekolah. Program Adiwiyata merupakan kegiatan yang diciptakan oleh menteri lingkungan hidup bekerjasama dengan menteri pendidikan Republik Indonesia. Sehingga, kegiatan Adiwiyata telah diatur didalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 terkait pedoman pelaksanaan program Adiwiyata.

Didalam Pedoman Adiwiyata dijelaskan ada empat komponen Adiwiyata yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipasi dan pengelolaan sarana prasarana yang ramah lingkungan.<sup>99</sup> Dalam hal ini peneliti akan menjabarkan keempat komponen yang telah dirancang oleh Tim Adiwiyata MAN 1 Probolinggo pada tahun 2021 di tingkat Provinsi, sebagai berikut:

**a. Kebijakan berwawasan lingkungan**

Pendidikan atau suatu lembaga melakukan kepedulian terhadap lingkungan dapat diwujudkan dengan kebijakan yang mengarah pada kegiatan pengembangan Kelembagaan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Kebijakan menurut Tim Revisi Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pandangan atau rangkaian konsep dalam melaksanakan pekerjaan, kepemimpinan serta cara bertindak baik pemerintah, organisasi sebagai suatu sikap terkait cita-cita, tujuan dan prinsip sehingga sesuai dengan sasaran.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, (2013) hal. 4

<sup>100</sup> Warni Tune Sumar Arwildayanto, Dr. Arifin Sukung, *Analisis Kebijakan Pemerintah*, (2018)

Kebijakan kepala sekolah didalam lembaga pendidikan cukup penting untuk menentukan arah gerak suatu lembaga. Didalam program Adiwiyata telah dijelaskan secara tertulis di dalam peraturan menteri lingkungan hidup bahwa kebijakan kepala sekolah harus selalu berwawasan lingkungan artinya visi & misi Madrasah dan kurikulum yang digunakan harus berwawaskan lingkungan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo telah melakukan perencanaan kebijakan berwawasan lingkungan dapat dilihat dari visi & misi Madrasah yang telah diintegrasikan kedalam lingkungan yaitu visi terwujudnya Madrasah yang Islami, Cerdas, Unggul dan berwawasan lingkungan. Hal ini didukung oleh upaya mewujudkan visi Madrasah tersebut dengan beberapa misi Madrasah yang telah diintegrasikan kedalam lingkungan yaitu “Menciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman dan memadai, mewujudkan Madrasah yang berwawasan lingkungan menuju *green school*, mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup serta membiasakan seluruh warga sekolah untuk merawat lingkungan Madrasah”. Dengan ini kepala Madrasah berharap bahwa MAN 1 Probolinggo memiliki keluaran (Output) siswa-siswayang Islami, cerdas dan mampu menjaga lingkungan.

Selain visi dan misi Madrasah, kebijakan yang berwawasan lingkungan yaitu kurikulum, kurikulum yang digunakan harus diintegrasikan kedalam lingkungan. Saat ini, MAN 1 Probolinggo menggunakan kurikulum keterampilan 2013 dimana kurikulum.



tersebut mengedepankan pendidikan karakter salah satunya yaitu karakter peduli lingkungan seiring dengan kebijakan baru yang menggantikan kebijakan yang ada pada (Permen) Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Program Adiwiyata.

Adanya kebijakan kurikulum berwawasan lingkungan atau kurikulum 2013 yang mengedepankan karakter dapat mewujudkan tiga prinsip yang ada pada program Adiwiyata yaitu edukatif, partisipatif dan berkelanjutan. MAN 1 Probolinggo merencanakan kurikulum berwawasan lingkungan diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta metode pembelajaran diintegrasikan kedalam lingkungan sehingga siswa dibekali dengan pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukan terkait kebijakan berwawasan lingkungan yang dilakukan MAN 1 Probolinggo telah sesuai dengan apa yang telah diatur didalam (Permen) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup. Terdapat dua kebijakan yang dilaksanakan: Pertama, visi dan misi yang berwawasan lingkungan seperti halnya telah tercantum dalam lembar kajian lingkungan. Bahwa, visi dan misi menjadi patokan dalam mengelola kegiatan siswa dengan visi dan misi peduli lingkungan diharapkan dapat menghasilkan warga sekolah yang membudayakan sikap peduli lingkungan. Kedua, kurikulum yang berwawasan lingkungan sehingga dapat membantu siswa dalam segi pengetahuan terkait lingkungan.

## b. Kurikulum berwawasan lingkungan

Komponen kedua yang penting dalam program Adiwiyata yaitu kurikulum sekolah berbasis lingkungan. Menurut Nasution, kurikulum merupakan suatu yang diciptakan dan dirancang untuk mencapai tujuan dari pendidikan di Indonesia.<sup>101</sup>

Adiwiyata merupakan program yang ideal dalam menanamkan norma, etika dan pengetahuan tentang lingkungan. Menurut Ulfatur Adiwiyata adalah program yang dapat menciptakan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam melestarikan lingkungan.<sup>102</sup>

Menurut Hayati terdapat dua pendekatan yang bisa digunakan dalam kurikulum berwawasan lingkungan ini yaitu pendekatan monolitik dan integratif dalam pembelajaran PLH. MAN 1 Probolinggo menggunakan pendekatan integratif dimana pendekatan ini dilakukan dengan menggabungkan materi dengan lingkungan seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia dan olahraga. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam menerima, menyerap dan memahami keterkaitan hubungan antara konsep nilai atau tindakan dengan mata pelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan hampir sama dengan kurikulum yang berlaku saat ini namun, sedikit lebih diintegrasikan

---

<sup>101</sup> Haryadi Didit and Widodo Hendro, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata Untuk Meningkatkan Kemampuan Practical Life," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 195–210

<sup>102</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, (2013) hal. 199

kedalam nilai-nilai lingkungan. Dalam hal ini, sebelum melaksanakan pembelajaran hal yang perlu disiapkan oleh pendidik yaitu perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang telah diintegrasikan kedalam lingkungan sesuai dengan materi yang akan dijelaskan.

Indikator pada kurikulum berwawasan lingkungan sama halnya dengan kurikulum 2013 namun menambahkan indikator capaian dengan mengintegrasikannya ke dalam nilai lingkungan. Sesuai dengan yang didapati peneliti bahwa indikator pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) pada kelas X semester 1 pendidik menambahkan satu indikator capaian pada mata pelajaran Biologi yaitu mengklasifikasi permasalahan lingkungan hidup terutama masalah pengolahan limbah organik dan anorganik.

Indikator pada kurikulum berwawasan lingkungan sama halnya dengan kurikulum 2013 namun menambahkan indikator capaian dengan mengintegrasikannya ke dalam nilai lingkungan. Sesuai dengan yang didapati peneliti bahwa indikator pada Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) pada kelas X semester 1 pendidik menambahkan satu indikator capaian pada mata pelajaran Biologi yaitu mengklasifikasi permasalahan lingkungan hidup terutama masalah pengolahan sampah organik dan anorganik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum berwawasan lingkungan MAN 1 Probolinggo berjalan dengan baik dengan menggunakan pendekatan integratif dimana pendidik

mengintegrasikan PLH kedalam perangkat pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa disaat proses belajar mengajar.

**c. Kegiatan berbasis partisipatif**

Komponen ketiga dalam Adiwiyata yaitu kegiatan partisipatif. Kegiatan Adiwiyata harus dapat menarik perhatian seluruh kalangan warga sekolah. Program Adiwiyata berbasis partisipasi melibatkan seluruh warga sekolah, orang tua dan masyarakat dalam mewujudkan sikap peduli lingkungan. Kegiatan partisipasi ini telah ditentukan didalam buku panduan Adiwiyata. Didalam buku panduan disebutkan bahwa kegiatan partisipasi bisa dilakukan berupa pembiasaan, keteladanan dan pembinaan yang diintegrasikan kedalam mata pelajaran atau kegiatan rutin.<sup>103</sup>

Didalam perencanaan MAN 1 Probolinggo pada tahun 2022-2023 telah membuat beberapa perencanaan aksi lingkungan yang diharapkan dapat menjadi pembiasaan dan berkelanjutan seperti pengelolaan air, pengelolaan energi, pengelolaan sampah, keanekaragaman hayati dan kantin sehat. Pada rancangan aksi ini terdapat penanggung jawab disetiap kegiatan, waktu pelaksanaan, bentuk pengamatan serta tingkat keberhasilan dan tindak lanjut.

Pertama, Tim Adiwiyata melakukan beberapa perencanaan aksi terkait pengelolaan air seperti melakukan sosialisasi, implementasi

---

<sup>103</sup> Tantri Nur Aini, Sa'dun Akbar, and Sri Estu Winahyu, "Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar," *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 30, no. 1 (2021): 57

dan evaluasi terkait penghematan air, dan mengadakan peresapan/biopori. Adanya dua perencanaan ini diharapkan dapat mengubah pola hidup warga sekolah dan dapat mengurangi biaya tagihan pemakaian.

Kedua, pengelolaan energi terdapat beberapa rancangan aksi seperti sosialisasi, implementasi dan evaluasi penghematan energi, mengoptimalkan energi matahari sebagai pengganti pencahayaan di dalam kelas, dan melakukan pengetatan kebijakan berupa peraturan/tata tertib. Diharapkan dengan adanya perencanaan ini energi terkelola dengan efisien dan efektif sehingga dapat mengurangi total penggunaan daya listrik.

Ketiga, pengelolaan sampah terdapat beberapa perencanaan aksi yang dilakukan yaitu sosialisasi dan internalisasi kebiasaan membuang sampah, memilah sampah organik dan anorganik, mendaur ulang sampah, membuat kompos dan membuat bank sampah. Dari perencanaan tersebut diharapkan dalam pengelolaan sampah, dapat menanamkan sikap peduli terhadap sampah baik organik dan anorganik, dapat memilah sampah dengan baik, dapat mendaur ulang sampah yang susah diurai seperti sampah botol, atau kemasan plastik yang lain serta diharapkan siswa dapat membuat pupuk kompos.

Keempat, keanekaragaman hayati pada perencanaan aksi ini Tim Adiwiyata meneruskan kegiatan yang telah ada sejak tahun 2020 yaitu penanaman pohon, pemeliharaan hewan, mengelola kandang

burung, Kolam ikan, *Screen House*, Kebun toga dan taman serta meningkatkan keanekaragaman hayati dan membuat kebun sayur organik. Adanya perencanaan tentang keanekaragaman hayati ini diharapkan jumlah bibit tanaman semakin bertambah, lingkungan semakin asri, dapat menghasilkan produk minuman kesehatan dari tanaman toga serta dapat menghasilkan sayur yang bebas pestisida.

Kelima, Tim Adiwiyata melakukan perencanaan terkait makanan, MAN 1 Probolinggo memberikan fasilitas berupa kantin sehat dari 5P (Pewarna, Pemanis buatan, Pengawet, Penyedap rasa dan Pemantap atau pengental), kantin bebas dari bungkus plastik serta melakukan sosialisasi terkait makanan sehat kepada pedagang yang berjualan di sekitar sekolah. Hal ini diharapkan dapat mengurangi sampah plastik dan terhindar dari makanan 5P.

#### **d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan**

Komponen keempat yang penting didalam Adiwiyata yaitu pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan. Didalam standart pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah didalam Undang-Undang terkait sarana prasarana diharapkan dapat mendukung pembelajaran sebagai perbaikan mutu pendidikan melalui pemenuhan sarana prasarana.<sup>104</sup> Sarana prasarana akan semakin bermutu apabila dikaitkan dengan pentingnya melindungi dan melestarikan lingkungan hidup

---

<sup>104</sup> Putri Catra Rahmaghani, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Gresik" 3, no. 3 (2014): hal. 2

Didalam Permen Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 pengelolaan sarana prasarana pendukung Adiwiyata memiliki standar yaitu ketersediaan sarana prasarana ramah lingkungan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.<sup>105</sup> MAN 1 Probolinggo merencanakan beberapa sarana prasarana pengelolaan lingkungan hidup di dalam kajian lingkungan yang telah mereka rencanakan seperti penambahan biopori, bank sampah, pemeliharaan meja makan kantin, penambahan komposter, alat biogas, gerobak sampah, alat pengolahan plastik menjadi BBM dan pengadaan sarana PBM terkait materi Lingkungan Hidup seperti pemeliharaan sarana sekolah, memelihara kamar mandi, renovasi komposting dan pengadaan kran. Serta sarana prasarana himbauan seperti hemat air, energi, dan listrik

## **2. Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo**

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang dihasilkan dari suatu perencanaan yang telah matang. Pada penelitian ini pelaksanaan yang telah dirancang yaitu pelaksanaan program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan.

Program Adiwiyata merupakan program yang telah digalakkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. MAN 1 Probolinggo telah melakukan program Adiwiyata

---

<sup>105</sup> Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata," *Lembaran Negara Republik Indonesia* 2011 (2014) hal. 12–26.

sejak tahun 2020-sekarang ditingkat Provinsi yang sekarang menuju tahap Nasional.

Penerapan program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo diawal sangat baik, sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan. Tahun 2020 MAN 1 Probolinggo merencanakan program Adiwiyata di tingkat Provinsi tingkat MA/SMA.

Adiwiyata memiliki empat komponen yang telah peneliti jabarkan pada fokus permasalahan pertama yaitu salah satunya komponen kurikulum berbasis lingkungan hidup.<sup>106</sup> MAN 1 Probolinggo telah menerapkan pendidikan lingkungan hidup di setiap pelajaran mulai dari kelas X-XI konsep pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum lingkungan ini menggunakan metode integratif dengan memasukan materi lingkungan kedalam materi pelajaran yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menerima, menyerap dan memahami keterkaitan hubungan antara konsep nilai atau tindakan dengan mata pelajaran. Didalam kurikulum ini tidak semua mata pelajaran dapat diintegrasikan kedalam kurikulum lingkungan, salah satu pelajaran yang dapat diintegrasikan kedalam lingkungan yaitu Biologi. Penerapan kurikulum lingkungan ini terintegrasi kedalam Kurikulum 2013 melalui pengembangan Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), yang dikembangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada seluruh mata pelajaran

---

<sup>106</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, (2013) hal.12



yang ada di sekolah. Melalui KD, IPK dan RPP ini pengembangan karakter yang berhubungan dengan lingkungan dicantumkan.<sup>107</sup>

Menurut data yang telah diambil oleh peneliti, pada mata pelajaran khususnya Biologi kelas X dengan Kompetensi Dasar (KD) dengan materi keanekaragaman hayati dan pengolahan sampah organik dan anorganik didalam indikator pada KD tersebut terdapat integrasi kedalam lingkungan hidup yaitu mengklasifikasi permasalahan lingkungan hidup terutama masalah mendaur ulang sampah. Pada KD tersebut pendidik mengintegrasikan materi kedalam permasalahan di lingkungan sekitar. Didalam kisi-kisi soal pendidik menambahkan soal berupa dua pilihan ganda bertema keanekaragaman Hayati . Begitupun dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pendidik memasukan pendidikan lingkungan hidup pada indikator penilaian. Pembiasaan yang dilakukan pendidik sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas yaitu mengingatkan siswa untuk membersihkan rak meja dan sekitar mereka setelah itu pembelajaran dapat dimulai.

Upaya pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan di dalam kelas dengan menerapkan pendidikan lingkungan hidup (PLH). Karakter yang akan dikembangkan perlu adanya monitoring dan evaluasi agar dapat terealisasi dengan baik. Upaya pembentukan karakter peduli lingkungan pada kurikulum lingkungan dapat pula didukung dengan adanya kegiatan pembiasaan di dalam kesehari-harian warga sekolah

---

<sup>107</sup> Purnomo Agus, Sri Nuzulia, dan Sukamto, "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa," *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal* 6, no. 2 (2020): 161

sehingga semakin terbentuknya suatu karakter peduli lingkungan. Saat ini Madrasah harus melakukan upaya lebih dalam melaksanakan kegiatan partisipasi ini karena kondisi pasca Pandemic membuat Tim Adiwiyata serta pendidik harus dapat mengembalikan budaya peduli lingkungan dalam hal ini melaksanakan pembiasaan-pembiasaan mengelola dan melindungi lingkungan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo menerapkan kegiatan partisipasi sesuai dengan komponen penting didalam program Adiwiyata. Kegiatan partisipasi memiliki dua standart menurut Permen Kementerian Lingkungan Hidup 2013 yaitu melindungi dan melakukan pengelolaan lingkungan hidup yang telah direncanakan dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak seperti masyarakat, pemerintah, swasta, media dan sekolah lain.

Menurut data yang ditemukan peneliti pada kegiatan partisipasi yang telah dilaksanakan Madrasah pada program Adiwiyata hingga saat ini yaitu terdapat lima kegiatan pembiasaan kepada siswa yang dilakukan Madrasah untuk menanamkan sikap peduli lingkungan siswa seperti kegiatan aksi sampah, air, energi, keanekaragaman hayati, dan kantin sehat. Kelima kegiatan aksi tersebut diawali dengan sosialisasi kepada warga sekolah terutama siswa dan internealisasi berupa pembiasaan di setiap harinya.

Pertama, kegiatan aksi sampah yang dilakukan Madrasah didalam kegiatan partisipasi yaitu memberikan arahan dan pembiasaan untuk

membuang sampah pada tempatnya. Madrasah juga menyediakan sarana prasarana penunjang seperti alat kebersihan sapu, kesed, cikra, dan kemoceng. Madrasah juga menyediakan tempat sampah organik dan non organik walaupun ada beberapa tempah sampah yang sudah tidak layak pakai dan harus diganti. Madrasah juga memberikan fasilitas berupa Kelompok Kerja (POKJA) Sampah yang bertugas untuk mendaur ulang, membuat kompos serta bekerjasama dengan Bank Sampah untuk dapat dijual kembali. Daur ulang sampah yang dilakukan Madrasah dilakukan oleh pendidik dan siswa seperti membuat pot gantung botol minuman, tas bungkus kopi, hiasan jendela dan tempat sampah. Begitupun juga pembuatan kompos dipergunakan untuk Pokja Pembibitan agar dapat digunakan untuk melakukan.

Selanjutnya, terdapat kegiatan aksi air yang dilakukan Madrasah sebagai bentuk kegiatan partisipasi seperti memberikan sosialisasi hemat air kepada warga sekolah setelah melakukan kegiatan sholat dhuha dan sosialisasi kepada warga sekitar Madrasah yang pada saat itu bertepatan di desa Karanganyar diteruskan dengan melakukan pembiasaan seperti menggunakan air secara hemat. Kegiatan partisipasi air ini juga didukung oleh sarana prasarana seperti peresapan atau biopori di dalam Madrasah untuk dapat menghasilkan tanaman biopori dan mengadakan sumber air alternatif seperti menggunakan pompa sumur. Hal ini diperkuat dengan pendidik yang tidak lupa untuk mengingatkan siswa didalam melakukan pembiasaan tersebut.

Kegiatan pembiasaan selanjutnya yaitu energi, kegiatan partisipasi yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu melakukan sosialisasi serta implementasi penghematan energi seperti tidak menyalakan lampu atau kipas angin ketika tidak dipakai serta dapat memanfaatkan energi alami seperti matahari untuk menerangi kelas disaat pembelajaran untuk mengurangi biaya tagihan listrik. Sesuai dengan peneliti temukan di lapangan, terdapat kelas-kelas telah melakukan penghematan energi ini dengan memanfaatkan energi alternatif lain seperti cahaya matahari sebagai sumber pencahayaan pada siang hari.

Kegiatan pembiasaan keempat yaitu keanekaragaman hayati, kegiatan aksi ini meneruskan dari tahun 2020 hingga saat ini, seperti penanaman pohon yang setiap tahunnya mengalami penambahan hingga 1.000 lebih tanaman. Kegiatan yang dilakukan didalam pemeliharaan pohon dan tanaman yang dilakukan MAN 1 Probolinggo seperti mempersiapkan media tanam, melakukan pembibitan, dan merawat tanaman. Keanekaragaman hayati MAN 1 Probolinggo terdiri dari kebun berisi tanaman baik sayur-sayuran maupun buah-buahan hingga tanaman besar dan obat-obatan. Sesuai dengan yang ditemukan peneliti terdapat pembibitan yang sedang dilakukan beberapa siswa didampingi oleh salah satu guru. Hal ini didukung sarana prasarana yang baik seperti penyediaan pot bunga, kompos dan alat untuk melakukan perawatan tanaman

Kegiatan partisipasi kelima yaitu kantin sehat. Kantin sehat sudah ada sejak tahun 2020 hingga saat ini. Kantin sehat merupakan upaya

Madrasah dalam menyediakan layanan kebutuhan makanan dan minuman untuk warga MAN 1 Probolinggo guna memberikan pemahaman dan sebagai wadah untuk memberikan pengetahuan kepada warga sekolah tentang kesehatan secara nyata dan mengurangi penggunaan zat adiktif didalam makanan dan minuman. Kantin sehat MAN 1 Probolinggo dalam penerapan menjual makanan dan minuman yang terhindar dari 5P (Pewarna, Pemanis buatan, Pengawet, Penyedap rasa dan Pemantap atau pengental), kantin sehat MAN 1 Probolinggo menggunakan kertas dan daun sebagai alas makanan yang dijual, hal ini sebagai salah satu bentuk Madrasah dalam meminimalisir adanya sampah plastik. Minuman yang dijual mereka menggunakan gelas atau tempat kaca walaupun masih ada beberapa yang masih menggunakan plastik.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo dalam hal ini, tidak terlepas dari kegiatan sosialisasi baik kepada siswa, warga sekolah hingga pedagang yang berjualan di depan Madrasah. Sesuai yang peneliti temukan pada data Madrasah, MAN 1 Probolinggo telah melakukan sosialisasi kepada para pedagang yang ada di depan Madrasah dengan beberapa hasil keputusan yang telah diambil salah satunya tidak memberikan izin siswa untuk membeli ketika tidak membawa wadah makanan atau minuman sendiri. Namun, akhir-akhir ini peneliti menemukan sesuai dengan yang ditemukan dilapangan bahwa masih terdapat pedagang yang melanggar hal tersebut dan siswa tidak mematuhi hal tersebut

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo juga mengadakan kegiatan partisipasi yanglainnya seperti kegiatan “Ahad Bersih” yang dilaksanakan setiap hari ahad. MAN 1 Probolinggo juga telah menyelenggarakan lomba kebersihan kegiatan tersebut merupakan upaya Madrasah untuk menanamkan kembali sifat gotong royong siswa dalam merawat lingkungan Madrasah.

Hal ini tidak luput dari kegiatan kesehari-harian siswa baik sebelum melakukan pembelajaran maupun setelah pembelajaran selesai. Siswa diharuskan untuk piket kelas sehingga kondisi ruang kelas dan sekitarnya tetap terjaga

Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo dalam penerapan program Adiwiyata tidak terlepas dari peran pihak eksternal dalam melakukan kegiatan. MAN 1 Probolinggo menjalin mitra dengan beberapa lembaga yang dapat membantu jalannya program Adiwiyata seperti pemerintah daerah sekitar, Dinas lingkungan hidup kabupaten Probolinggo, sekolah lainnya serta Perguruan Tinggi. Hal ini juga didukung oleh website Madrasah, mading, kegiatan pameran, poster dan slogan.

Didalam buku panduan Adiwiyata tahun 2013, Indikator keberhasilan kegiatan partisipasi ini salah satunya dengan mendapatkan dukungan dari pihak luar (eksternal).<sup>108</sup> Dalam hal ini MAN 1 Probolinggo telah banyak bekerjasama dengan pihak luar salah satunya dengan “SMP Nurul Jadid” telah menyelenggarakan sosialisasi dalam rangka

---

<sup>108</sup> Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.,” *Lembaran Negara Republik Indonesia 2013 2011* (2014): 26.

“Penanaman migrogen dan masalah sampah” pengoptimalan pendauran ulang sampah. Indikator selanjutnya yaitu mendukung untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan. dalam hal ini, MAN 1 Probolinggo telah melakukan salah satunya dengan memberikan sosialisasi terkait pengelolaan di masyarakat Karanganyar.

### **3. Implikasi Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan siswa MAN 1 Probolinggo**

Dampak dari pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata di dalam menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo. Berikut implikasi yang didapat dalam program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo yaitu implikasi terhadap siswa, berikut beberapa dampak Adiwiyata yaitu (1) siswa mampu mengelola air (2) siswa mampu mengelola energi dengan baik (3) siswa memiliki kebiasaan baru yaitu memilah sampah dan membuang sampah pada tempatnya (4) siswa dapat mengonsumsi makanan & minuman yang sehat (5) siswa dapat mengelola dan melindungi hewan maupun tumbuhan.

Implikasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan berhasil mewujudkan visi misi Madrasah yakni (1) Madrasah yang berwawasan lingkungan (2) menciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman dan memadai (3) mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup (4) melakukan pembiasaan warga sekolah dalam merawat lingkungan Madrasah

Untuk mengetahui tingkat tercapainya program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan peneliti menyajikan indikator karakter peduli lingkungan yang dapat mencegah kerusakan alam, diantaranya: (1) adanya resapan air dan penerangan ruangan yang terbuka (2) pemanfaatan air yang tidak berlebihan dan menyediakan daerah resapan air (3) mengelola energi dengan menggunakan cahaya matahari dan energi alternatif lainnya (4) memilih menggunakan transportasi tidak mengeluarkan gas uap dan mengyurangi penggunaan kendaraan bermotor (5) mengelola sampah dengan membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah dan mendaur ulang sampah yang masih layak untuk dipakai (6) peduli terhadap lingkungan sekitar (7) mitigasi bencana alam.

Untuk memperjelas implikasi dari kegiatan partisipasi program Adiwiyata siswa untuk menanamkan sikap peduli lingkungan MAN 1 Probolinggo, maka peneliti sajikan tabel yang berisi kegiatan partisipasi program Adiwiyata dan juga implikasi kegiatan program Adiwiyata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Tabel 4.8**  
**Implikasi Kegiatan Partisipasi**  
**Program Adiwiyata di MAN 1**  
**Probolinggo**

No	Kegiatan partisipasi program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo	Implikasi kegiatan partisipasi program Adiwiyata
1	Sosialisasi terkait penghematan air, implementasi hemat air ketika wudhu, cuci tangan, dan di Kamar Mandi	Siswa dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari ketika sedang menggunakan air
2	Menggunakan energi matahari sebagai pengganti lampu di siang hari	Mematikan lampu apabila dirasa tidak perlu digunakan
3	Memilah sampah sebelum membuang ke tempat sampah	Siswa paham terkait jenis-jenis sampah
4	Tidak menginjak tanaman, merawat tanaman dan hewan	Siswa memahami bahwa manusia hidup saling berdampingan
5	Menggunakan tempat makan dan minum sebagai bentuk mengurangi sampah plastik Makan dan minuman berbahan bebas 5P	Mengurangi sampah plastik dan lebih menjaga pola makan dan minuman yang sehat

Untuk memperjelas ketercapaian implikasi program Adiwiyata MAN 1 Probolinggo, maka peneliti menyajikan tabel berupa indikator-indikator karakter peduli lingkungan menurut Sub Direktorat Lingkungan

Hidup, <sup>109</sup>diantaranya adalah:

<sup>109</sup> Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup. *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2014*. (2015)

**Tabel 4.9**  
**Indikator Karakter Peduli Lingkungan Melalui**  
**Kegiatan Partisipasi Peduli Lingkungan di MAN 1**  
**Probolinggo**

No	Indikator karakter peduli lingkungan	Implikasi kegiatan partisipasi program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo
1	Memanfaatkan air dengan baik, menghemat air dan menyediakan area resapan air	Siswa dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari ketika sedang menggunakan air
2	Mengelola energi dengan memanfaatkan energi alternative lain seperti matahari dan penggunaan alat-alat elektronik	Siswa mampu memanfaatkan energi matahari guna mengurangi penggunaan lampu
3	Membuang sampah pada tempatnya, mengelola sampah dan mendaur ulang sampah yang masih layak	Siswa paham terkait jenis-jenis sampah
4	Melindungi lingkungan sekitar seperti pencemaran lingkungan dan penanggulangan pencemaran lingkungan	Siswa memahami bahwa manusia hidup saling berdampingan dan mengurangi penggunaan sampah plastik

Berdasarkan pada tabel 4.9 peneliti menyimpulkan bahwa siswa MAN 1 Probolinggo telah mencapai karakter sikap peduli lingkungan. Berikut diantaranya. Indikator *pertama*, Memanfaatkan air dengan baik, menghemat air dan menyediakan area resapan air. Implikasi dari kegiatan partisipasi pada program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo adalah siswa dapat menerapkan pembiasaan yang dilakukan selama di dalam Madrasah seperti

menggunakan air sesuai dengan kebutuhan dan mematikan keran ketika sedang tidak digunakan

Indikator yang *kedua*, Mengelola energi dengan memanfaatkan energi alternatif lain seperti matahari dan penggunaan alat-alat elektronik. Dengan adanya pembiasaan yang selalu dilakukan ketika di dalam kelas seperti mematikan lampu dan kipas angin ketika tidak sedang digunakan dan memilih untuk menggunakan tenaga matahari sehingga menumbuhkan implikasi atau dampak dari kegiatan partisipasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo adalah siswa memiliki kebiasaan untuk mematikan lampu ketika tidak sedang dilakukan dan dapat memanfaatkan energi matahari guna menghemat penggunaan daya listrik.

Indikator *ketiga*, Membuang sampah pada tempatnya, mengelola sampah dan mendaur ulang sampah yang masih layak. Adanya pembiasaan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, siswa dapat memanfaatkan sampah dengan mendaur ulang melalui kerajinan 3R atau membuatnya menjadi kompos sehingga implikasi dari kegiatan partisipasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo yaitu siswa mampu memiliki pembiasaan untuk memilah sampah, membuang sampah pada tempatnya dan dapat mendaur ulang sampah

Indikator *keempat*, Melindungi lingkungan sekitar seperti pencemaran lingkungan dan penanggulangan pencemaran lingkungan.

Adanya pembiasaan berupa pembibitan, penanaman dan merawat tumbuhan serta hewan dapat menumbuhkan implikasi kegiatan partisipasi program Adiwiyata untuk menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo yaitu siswa memahami bahwa manusia hidup saling berdampingan sehingga terbentuknya sikap peduli dan merawat baik tumbuhan dan hewan serta memiliki pembiasaan mengurangi penggunaan sampah plastik guna menanggulangi pencemaran lingkungan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa MAN 1 Probolinggo dapat dikatakan memiliki sikap peduli lingkungan sesuai dengan indikator karakter peduli lingkungan. Selain itu kegiatan partisipasi ini juga dapat memberikan implikasi yang positif terhadap seluruh warga sekolah dan juga lembaga dalam menanamkan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo. Itu artinya program Adiwiyata untuk menanamkan sika peduli lingkungan di MAN 1 Probolinggo tercapai dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai Implementasi Program Adiwiyata Untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MAN 1 Probolinggo sebagai berikut:

1. Perencanaan program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MAN 1 Probolinggo yaitu membentuk Tim Adiwiyata, melakukan kajian lingkungan yang ada di Madrasah dan sekitarnya dan melakukan perencanaan aksi lingkungan seperti kebijakan berupa visai dan misi serta kurikulum, kurikulum berwawasan lingkungan dalam hal ini perangkat pembelajaran di susun dengan memasukan nilai-nilai lingkungan, kegiatan pembiasaan dan partisipasi serta sarana prasarana ramah lingkungan.
2. Program Adiwiyata ini memiliki 4 komponen penting yaitu kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipasi dan sarana prasarana. Kebijakan yang dilaksanakan MAN 1 Probolinggo yaitu telah mengintegrasikan visi misi Madrasah kedalam lingkungan serta menggunakan kurikulum berwawasan lingkungan. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang diintegrasikan kedalam lingkungan dalam hal ini sebelum menerapkan hal tersebut, pendidik diharapkan telah merencanakan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) yang telah diintegrasikan kedalam lingkungan. Kegiatan Partisipasi MAN 1 Probolinggo

merencanakan beberapa kegiatan pembiasaan seperti mengelola air, energi, sampah, keanekaragaman hayati dan kantin sehat serta melakukan kegiatan partisipasi seperti piket kelas yang dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, lomba kebersihan yang telah dilaksanakan bersamaan dengan memperingati hari habitat pada bulan oktober, kegiatan Ahad Bersih dan pemeliharaan taman kelas yang dilakukan siswa dibantu dengan bapak kebun. Sarana prasarana pendukung seperti tempat sampah yang sebaiknya lebih di perhatikan lagi, alat kebersihan serta lebih merawat lagi media sarana prasarana seperti Green House dan Kolam dan seperti sarpras pendukung yang lain yaitu biopori, meja makan kantin, lap basket, komposter dan gerobak sampah.

3. Implikasi Program Adiwiyata untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan di MAN 1 Probolinggo meliputi (1) siswa dapat memanfaatkan air dengan baik (2) siswa dapat mematikan tenaga listrik ketika sedang tidak digunakan (3) siswa mampu memilah sampah dan mengolah sampah (4) siswa dapat mengelola dan melindungi hewan dan tumbuhan.

## B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat saran bagi beberapa pihak, yaitu:

### 1. Kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk memberi dukungan lebih lagi kepada guru biologi dan memberi fasilitas yang cukup untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran.

### 2. Guru biologi

Diharapkan guru biologi bisa lebih berinovasi dalam menerapkan kurikulum berawawasan lingkungan agar siswa memiliki pemahaman peduli terhadap lingkungan dalam segi keilmuan dan mengelola sarana prasarana pendukung dengan baik agar lebih dapat mendukung jalannya program Adiwiyata



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Purnomo, Sri Nuzulia, dan Sukamto, "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa," *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 6, no. 2 2020.
- Aini, Tantri Nur, Sa'dun Akbar, dan Sri Estu Winahyu, "Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (Agustus, 2021) 30.
- Arwildayanto, Warni Tune Sarna dan Arifin Suling, *Analisis Kebijakan Pemerintah*. Gorontalo: CV Cendekia Press, 2018.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta. 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Didit, Hayadi and Widodo Hendro, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata Untuk Meningkatkan Kemampuan Practical Life," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 2020.
- Erwati, Aziz. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Haris, Endang, Mohammad Abas dan Yedi Wardiana. *Sekolah adiwiyata pandua sekolah adiwiyata Mandiri di sekolah*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Kementerian Lingkungan Hidup. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berwawasan Lingkungan*. (Semarang: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Lingkungan Hidup, 2012)
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebok Edition 3*, Los Angeles: Sage Publication, 2014,
- Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.," *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 2014.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. And Saldana, J. *Qualitative Data Analysis*. Fourth Ed.SAGE Publication. Ltd, 2018.



- Munir. *Multimedia dan Konsep Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Peneliti Alfabeta, 2013.
- Mustari, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Press, 2014.
- Nazir, Sukma. *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Bengkulu: Pertelon Ilmu Media, 2016.
- Ningrum. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (Peneliti Quasi Eksperimen di Kelas XI Ips SMAN 1 Dukupuntang. Antologi Pendidikan Geografi*, 2015.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia..“ *Lampiran II Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*”.*Lampiran II* (2013).
- Purwanti, Dwi. “Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya.”  
Dwija Cendekia: *Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2, 2017.
- Rahmaghani, Putri Catra. “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Gresik” 3, no. 3, 2014.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Rusydi, Ananda. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Sadulloh, Uyoh. *Pendidikan ilmu mendidik*. Bandung:Alfabet, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Simarmata, Bonita. “Hubungan Tingkat Penegtahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa”. *Jurnal pelita Pendidikan Universitas Negeri Medan* 2018.
- Siyoto, Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015.
- Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup. *Indikator Peduli Lingkungan Hidup*, 2014
- Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup. *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2014*.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Susilo, Sutarjo A.. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers Tempo, 2014.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Uyun, Saeful, Shilphy A. Octavia, Asep Muharrom, Lilih Halaliah. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Wiguna, Alivermana. *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.
- Wildan, Mohammad. “Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Kasus di SD Insan Amanah dan SDU Al- Ya’lu Kota Malang)” Skripsi, UIN Malang, 2018.
- Zulrizka. *Psikolog Lingkungan Metode dan Aplikasi*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 1 Surat keaslian tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR KEMALAH  
 NIM : T20198012  
 Progam Studi : Tadris Biologi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dega ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ‘IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIAYATA DALAM MENANAMKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MAN 1 PROBOLINGGO’ adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan keaslian skripsi dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 8 Desember 2023

Saya yang menyatakan



**NUR KEMALAH**  
**NIM. T20198012**

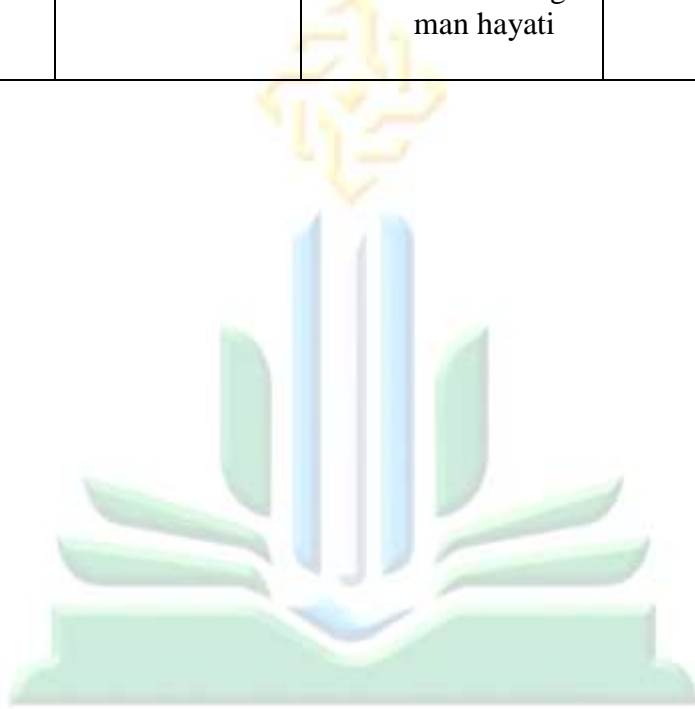
## Lampiran 2 Matriks penelitian

## MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Rumusan Masalah
IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENANAMKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MAN 1 PROBOLINGGO	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan program adiwiyata</li> <li>Proses pelaksanaan program adiwiyata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan program Adiwiyata di MAN 1 Probolinggo               <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun Tim Adiwiyata</li> <li>Mengidentifikasi masalah lingkungan di MAN 1 Probolinggo</li> <li>Menyusun rencana aksi lingkungan</li> <li>Pelaksanaan Lingkungan</li> </ol> </li> <li>Proses pelaksanaan program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru biologi kelas XI MIPA 2</li> <li>Siswa Kelas XI MIPA 2</li> <li>Kepala Laboratorium</li> </ol> </li> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>Jenis penelitian: deskriptif</li> <li>Analisis data: model miles and huberman               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data</li> <li>Kondensasi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Penarikan kesimpulan dan verifikasi</li> </ol> </li> <li>Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i></li> <li>Teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Angket</li> </ol> </li> <li>Keabsahan data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana perencanaan Program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?</li> <li>Bagaimana pelaksanaan Program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?</li> <li>Bagaimana implikasi Program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo?</li> </ol>

	<p>3. Implikasi program adiwiyata</p>	<p>Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan berwawasan lingkungan hidup</li> <li>b. Pelaksanaan kurikulum baerbasis partisipatif</li> <li>c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif</li> <li>d. Pengelolaan sara ramah lingkungan</li> </ol> <p>3. Implikasi program Adiwiyata dalam menanamkan sikap peduli lingkungan siswa</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi sumber</li> <li>b. Triangulasi teknik</li> </ol> <p>7. Tahap penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan</li> <li>b. Pelaksanaan</li> <li>c. Penyusunan laporan</li> </ol> <p>8. Tempat penelitian: MAN 1 Probolinggo</p>	
--	---------------------------------------	---	--	---	--

		di MAN 1 Probolinggo a. Pengelolaan air b. Pemanfaatan energi c. Pemanfaatan listrik d. Pengelolaan sampah e. Keanekaraga man hayati			
--	--	---	--	--	--



### Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

#### Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan:

1. Perencanaan program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo.
2. Pelaksanaan program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo
3. Implikasi program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo

Wawancara dilakukan bersama:

1. Koordinator program Adiwiyata
2. Sekretaris program Adiwiyata
3. Guru Biologi
4. Siswa MAN 1 Probolinggo

Draft Wawancara

1. **Perencanaan program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo** (ibu Radhatus Sa'adah dan ibu Dzurrotul Arifah)
  - a. Apa yang harus direncanakan sebelum melaksanakan program Adiwiyata?
  - b. Bagaimana cara mengkaji permasalahan lingkungan?
  - c. Apa yang harus direncanakan dari kebijakan, kurikulum, kegiatan

aksi dan sarana prasarana?

d. Apa tujuan program Adiwiyata ini?

**2. Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo** (ibu Radhatus

Sa'adah, ibu Dzurrotul Arifah dan Ibu Atik Khalilatin)

a. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan Madrasah?

b. Bagaimana pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan?

c. Kegiatan pembiasaan seperti apa yang telah dilakukan?

d. Bagaimana sarana prasarana ramah lingkungan?

**3. Implikasi Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan siswa di MAN 1 Probolinggo** (ibu Radhatus Sa'adah ,

ibu Dzurrotul Arifah dan beberapa siswa kelas X dan XI MAN 1 Probolinggo)

a. Bagaimana dampak yang yang didapatkan selama adanya program Adiwiyata?

b. Apa saja yang didapatkan setelah adanya program Adiwiyata





## TRANSKIP WAWANCARA KETUA PROGRAM ADIWIYATA

**Nama : Raudhatus Sa'adah, S.Pd. M.MPd**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Jabatan : Ketua Program Adiwiyata MAN 1 Probolinggo**

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang dimaksud dengan program adiwiyata menurut pendapat Ibu ?	Program adiwiyata adalah sebuah program yang mengajarkan kita semua akan pentingnya menjaga serta merawat lingkungan di sekitar.
2.	Sejak kapan implementasi program adiwiyata di MAN 1 Probolinggo berlangsung ?	Sejak tahun 2021 MAN 1 Probolinggo mendapati predikat Program Adiwiyata Provinsi sekarang dalam tahap Adiwiyata Nasional.
3.	Adakah syarat yang wajib ditempuh oleh sekolah agar mendapatkan predikat adiwiyata?	Jadi sekolah harus memenuhi 4 komponen agar mendapat predikat
4	Apa yang harus direncanakan sebelum melaksanakan program Adiwiyata?	Hal pertama yang perlu disiapkan sebelum kegiatan Adiwiyata yaitu membentuk Tim Adiwiyata. Ysng terdiri dari Penanggung Jawab, Ketua, Wakil Ketua, Sekertaris, Bendahara dan Koordinasi Umum Pokja. Kemudian, melakukan kajian lingkungan yang ada di sekolah, merencanakan kegiatan

No.	Peneliti	Informan
		aksi lingkungan, melakukan kegiatan aksi dan evaluasi.
6	Bagaimana cara mengkaji permasalahan lingkungan?	Baik, cara kami mengkaji lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pada hal ini, MAN 1 Probolinggo memiliki Strength (kekuatan) murid dan pendidik yang banyak, kerja sama dengan pihak eksternal baik, banyak pepohonan, terdapat resapan air, memiliki sarana pemilahan sampah, mempunyai Biopori, komposter, greenhouse dan banyak lagi. Sedangkan, kelemahan yang ada di MAN 1 Probolinggo yaitu kurang maksimalnya komposting, banyaknya sampah dan kurang sadarnya warga sekolah terhadap pembuangan sampah. Peluang yang di miliki MAN 1 Probolinggo yaitu penanaman apotek hidup, meningkatkan karya siswa dengan menggunakan bahan limbah/3R, menjadi sekolah yang berbasis lingkungan dan peduli terhadap lingkungan, dan budidaya tanaman hias. Sedangkan ancaman yang

No.	Peneliti	Informan
		<p>dimiliki MAN 1 Probolinggo yaitu masih ada sampah plastik, membuang sampah sembarangan, masih banyak PKL didepan sekolah, banyak siswa yang kurang memahami pemilahan sampah dan masih ada kendaraan bermotor yang masuk ke dalam lingkungan sekolah</p>
7	<p>Apa yang harus direncanakan dari kebijakan, kurikulum, kegiatan aksi dan sarana prasarana?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan disini meliputi Visi &amp; Misi Madrasah mbak. Kepala sekolah pada waktu itu mencantumkan visi &amp; misi Madrasah dengan diintegrasikan lingkungan . Diharapkan segala sesuatu yang dilakukan sekolah dapat menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan</li> <li>2. Seperti kebijakan kurikulum, kami menggunakan kurikulum Adiwiyata mbak, serta melakukan sosialisasi kepada siswa terkait lingkungan serta menganggarkan anggaran pendidikan terkait Adiwiyata dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)</li> </ol>

No.	Peneliti	Informan
8	Apa tujuan program Adiwiyata ini?	Tujuan diadakannya program Adiwiyata awalnya untuk memanfaatkan lahan yang luas saja mbak dan waktu itu masih gersang sehingga kepala sekolah pada saat itu mendaftarkan sekolah untuk mengikuti program Adiwiyata ini untuk tujuan jangka panjang ya kami ingin seluruh siswa sadar akan pentingnya peduli terhadap lingkungan
9	Kegiatan apa saja yang telah dilakukan Madrasah?	Hari ini sekolah melaksanakan Sosialisasi dengan sekolah SMP Nurul Jadid mbak, dan didalam agenda sosialisasi yang kita laksanakan ini kitamasukan kegiatan sosialisasi dengan penanaman microgen dan kegiatan lomba pembuatan kerajinan dari barang bekas
10	Bagaimana pelaksanaan kurikulum berwawasan lingkungan?	Banyak kegiatan aksi lingkungan kita mbak, untuk saat ini karena kami melakukan pembiasaan-pembiasaan saja seperti sampah kami mengolah, memilah, mendaur ulang dan banyak lagi, energi juga kita sebisa mungkin lebih meminimalisir pengeluaran, keragaman hayati itu juga mulai

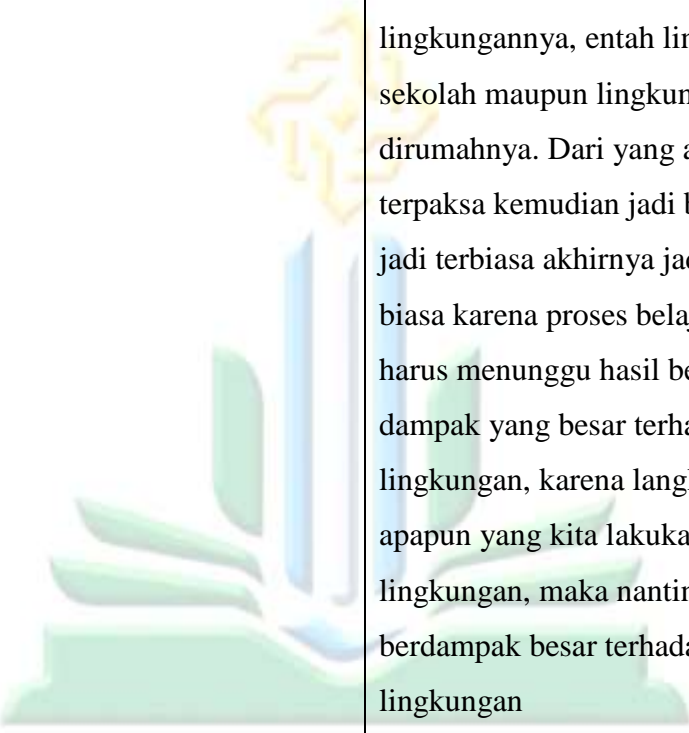
No	Peneliti	Informan
		<p>dari pemeliharaan hewan, pohon, pengelolaan kandang, kebun dan banyak lagi mbak. Selanjutnya ada air jadi kita alirkan air bekas anak-anak wudhu yang terakhir kita punya kantin sehat bebas dari sampah plastik mbak</p>
11	<p>Kegiatan pembiasaan seperti apa yang telah dilakukan?</p>	<p>Jadi sekolah kami memiliki banyak pembiasaan mbak yang sampai hari ini kami coba tumbuhkan lagi. Mulai dari mengurangi sampah plastik, jadi warga sekolah terutama siswa tidak diperbolehkan membawa plastik dari luar, menghemat energi seperti menggunakan listrik ketika dibutuhkan, pemanfaatan air yang efisien dan makan makanan yang bersih dan sehat</p>

### TRANSKIP WAWANCARA KETUA PROGRAM ADIWIYATA

**Nama** : Dzurrutul Arifah, S.Kom  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Jabatan** : Sekrtaris Program Adiwiyata MAN 1 Probolinggo

No.	Peneliti	Informan
1	Apa yang harus direncanakan sebelum melaksanakan program Adiwiyata?	Yang dipersiapkan dalam perencanaan program Adiwiyata adalah membentuk Tim Adiwiyata, melakukan kajian lingkungan yang ada di sekolah seperti mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, kondisi siswa dan wali murid, melakukan kajian evaluasi dan mengetahui potensi sekolah dalam hal ini menggunakan analisis SWOT mbak, melihat permasalahan apa yang ada di sekolah, dan melakukan rencana aksi lingkungan, melaksanakan aksi lingkungan dan monitoring
2	Bagaimana cara mengkaji permasalahan lingkungan?	Selain mengkaji masalah lingkungan kami juga merencanakan aksi lingkungan yang akan kita lakukan, seperti kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipasi dan pengelolaansarana dan prasarana

No	Peneliti	Informan
3	Apa yang harus direncanakan dari kebijakan, kurikulum, kegiatan aksi dan sarana prasarana?	Iya mbak, salah satunya sarana prasarana kita itu sudah di cantumkan dalam RABPS seperti ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium, WC, musholla dan lain- lainnya
4	Apa tujuan program Adiwiyata ini?	Kami berharap adanya program ini dapat mengurangi kerusakan lingkungan yang saat ini kita tau bahwa sangat parah
5	Kegiatan apa saja yang telah dilakukan Madrasah?	Di tingkat Provinsi ini melanjutkan pembiasaan-pembiasaan yang sudah ada ditingkat sebelumnya mbak. Jadi, mungkin seperti sampah, pengelolaan air, makanan yang ada di kantin seperti itu selalu kami usahakan untuk selalu dilakukan yang diharapkan dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan
6	Kegiatan pembiasaan seperti apa yang telah dilakukan?	kita melakukan banyak kegiatan mbak, namun sekarang kami masih melakukan pembiasaan-pembiasaan saja seperti memilah sampah, membuang sampah pada tempatnya, mematikan lampu, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, menghemat air dan mengkonsumsi makanan yang

No	Peneliti	Informan
		<p>bebas plastik. Dengan kebiasaan-kebiasaan mereka dalam merawat serta menjaga lingkungan sekolah akhirnya mereka terbiasa menjaga lingkungannya, entah lingkungan sekolah maupun lingkungan dirumahnya. Dari yang awal terpaksa kemudian jadi biasa dan jadi terbiasa akhirnya jadi luar biasa karena proses belajar tidak harus menunggu hasil berupa dampak yang besar terhadap lingkungan, karena langkah sekecil apapun yang kita lakukan terhadap lingkungan, maka nantinya akan berdampak besar terhadap lingkungan</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



### TRANSKIP WAWANCARA GURU MATA PEMBELAJARAN

No	Peneliti	Informan
1.	Apakah Bapak/Ibu sudah paham dengan implementasi program adiwiyata di sekolah?	Sangat paham.
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai peran warga sekolah dalam kaitannya mendukung program adiwiyata?	Seluruh warga MAN 1 Probolinggo semua mendukung program adiwiyata di sekolah, salah satu contohnya yaitu pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, secara rutin menjaga kebersihan di sekitar sekolah juga di dalam sekolah kemudian memberikan area hijau yang berisi tanaman-tanaman produktif maupun tanaman yang dapat memperindah lingkungan sekolah.
3.	Apa saja metode pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata?	Banyak sekali metode yang digunakan diantaranya adalah penugasan mandiri yakni literasi dengan bentuk penugasan makalah, kemudian tugas secara kelompok untuk menanam dan menjaga tanaman, pengolahan sampah secara berkelompok, memelihara tanaman dengan model piket kelas jadi diurut

No	Peneliti	Informan
		dari minggu pertama sampai minggu terakhir dalam bulan itu terutama menjaga dan merawat green house.
4.	Apa saja sumber yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam menempuh pembelajaran tersebut?	Sumber buku diantaranya buku-buku biologi kemudian ada juga jenis buku yang berkaitan dengan jenis tanaman, penamaan tanaman, kebetulan kita mendapatkan buku tersebut dari Rambi Puji Park dan literatur-literatur lain yang berkaitan terutama mengenai tanamanan obat- obatan , tanaman industri maupun tanaman hias.
5.	Apakah ada hambatan dalam melaksanakan metode pembelajaran selama program adiwiyata berlangsung?	Ya salah satunya adalah dalam memotivasi peserta didik dalam menjaga lingkungan sekolah.

No.	Peneliti	Informan
6.	Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung lingkungan di sekolah?	Sangat banyak mbak, semua sarana yang menunjang pengelolaan lingkungan sekolah itu sudah tersedia dan bermanfaat pastinya, tinggal bagaimana kita semua dapat menjaga dan merawat fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah.
7.	Bagaimana pengelolaan penunjang kebersihan di lingkungan sekolah?	Semua warga sekolah menjadi penunjang dalam pengelolaan kebersihan di lingkungan sekolah.
8.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata?	Sangat antusias karena saya merasakan sendiri ketika lingkungan itu bersih, sehat, indah dan banyak tanaman-tanaman yang tumbuh disekitar lingkungan sekolah maka akan terasa nyaman dan senang berada di sekolah.

**Nama** : Atik Khalilatin, SPd  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Jabatan** : Guru Mapel Biologi MAN 1 Probolinggo

NO	Peneliti	Informan
1	Bagaimana pendapat adik mengenai program adiwiyata di MAN 1 Probolinggo?	Saya senang mbak karena lingkungan sekolah menjadi lebih hijau dan bersih.
2.	Bagaimana kesan adik mengenai program adiwiyata?	Saya sangat senang mbak.
3.	Bagaimana implementasi program adiwiyata di sekolah?	Dengan adanya kegiatan-kegiatan mengenai program adiwiyata
4.	Bagaimana bentuk sosialisasi program adiwiyata di sekolah?	Diberi penyuluhan serta arahan dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah.
5.	Bagaimana peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan lingkungan hidup?	Ya kami ada jadwal piket dalam membersihkan kelas maupun di area lingkungan sekolah.
6.	Apa sanksi yang diberikan bagi yang melanggar?	Semisal kami membuang sampah sembarangan dan ketahuan oleh guru, maka guru memberikan sanksi untuk langsung memungut sampah yang kami buang.
7.	Setelah diimplementasikan program adiwiyata, adakah mata pembelajarannya yang dirasa mendukung program adiwiyata?	Semua mata pembelajaran mbak.

No	Peneliti	Informan
8.	Menurut adik, apakah mata pembelajaran tersebut sangat bermanfaat?	Iya mbak sungguh bermanfaat, kami jadi lebih peduli akan lingkungan sekitar.
9.	Apa saja kegiatan di sekolah untuk mendukung program adiwiyata yang melibatkan peserta didik?	Kegiatan penanaman hijau di beberapa area sekolah kami.
10.	Bagaimana peran adik dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Saya senantiasa ikut serta di dalamnya mbak.
11.	Apa manfaat yang diperoleh dari implementasi program diwiyata di sekolah?	Sangat bermanfaat pastinya mbak, saya jadi nyaman dalam proses pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK MAN 1 Probolinggo

**Nama** : Adam Malik  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Kelas** : X IPA 2

### TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK MAN 1 Probolinggo

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat adik mengenai program adiwiyata di MAN 1 Probolinggo?	Saya sangat senang dengan adanya program tersebut karena lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, sehat juga asri.
2.	Bagaimana kesan adik mengenai program adiwiyata?	Ya saya sangat senang mbak.
3.	Bagaimana implementasi program adiwiyata di sekolah?	Dengan melibatkan kegiatan-kegiatan mengenai program adiwiyata dalam pembelajaran.
4.	Bagaimana bentuk sosialisasi program adiwiyata di sekolah?	Diberi penyuluhan serta arahan dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah.
5.	Bagaimana peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan lingkungan hidup?	Ya kami ada jadwal piket dalam membersihkan kelas maupun di area lingkungan sekolah.
6.	Apa sanksi yang diberikan bagi yang melanggar?	Semisal kami membuang sampah sembarangan dan ketahuan oleh guru, maka guru memberikan sanksi untuk langsung memungut sampah yang kami buang.

No.	Peneliti	Informan
7.	Setelah diimplementasikan program adiwiyata, adakah mata pembelajaran yang dirasa mendukung program adiwiyata?	Semua mata pembelajaran mbak.
8.	Menurut adik, apakah mata pembelajaran tersebut sangat bermanfaat?	Iya mbak sungguh bermanfaat, kami jadi lebih peduli akan lingkungan sekitar.
9.	Apa saja kegiatan di sekolah untuk mendukung program adiwiyata yang melibatkan peserta didik?	Kegiatan penanaman hijau di beberapa area sekolah kami.
10.	Bagaimana peran adik dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Saya senantiasa ikut serta di dalamnya mbak.
11.	Apa manfaat yang diperoleh dari implementasi program diwiyata di sekolah?	Sangat bermanfaat pastinya mbak, saya jadi nyaman dalam proses pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Nama : Faiqotul izza**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Kelas : XI IPA 3**

**TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK MAN 1 Probolinggo**

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat adik mengenai program adiwiyata di MAN 1 Probolinggo?	Saya sangat senang dengan adanya program tersebut karena menjadikan sekolah lebih bersih, sehat juga berseri.
2.	Bagaimana kesan adik mengenai program adiwiyata?	Sangat terkesan dan antusias dalam ikut menjaga dan peduli akan lingkungan sekolah
3.	Bagaimana implementasi program adiwiyata di sekolah?	Diberi penyuluhan serta arahan dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah.
4.	Bagaimana bentuk sosialisasi program adiwiyata di sekolah?	Dengan adanya mata pembelajaran yang mencakup program adiwiyata.
5.	Bagaimana peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan lingkungan hidup?	Ada peraturan dari sekolah, semisal pada setiap hari Ahad diadakannya Ahad bersih untuk semua warga sekolah, kemudian ada piket kelas dan ada juga jadwal dalam pengelolaan tanaman yang ada di area sekitar sekolah.
6.	Apa sanksi yang diberikan bagi yang melanggar?	Ada sanksi bagi yang melanggar, yaitu dengan membersihkan area lingkungan sekolah kemudian memungut sampah yang berserakan



No.	Peneliti	Informan
7.	Setelah diimplementasikan program adiwiyata, adakah mata pembelajaran yang dirasa mendukung program adiwiyata?	Semua mata pembelajaran mencakup program adiwiyata.
8.	Menurut adik, apakah mata pembelajaran tersebut sangat bermanfaat?	Ya pastinya sangat bermanfaat untuk kami, mbak.
9.	Apa saja kegiatan di sekolah untuk mendukung program adiwiyata yang melibatkan peserta didik?	Ada penanaman hijau.
10.	Bagaimana peran adik dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Saya ikut serta di dalamnya.
11.	Apa manfaat yang diperoleh dari implementasi program diwiyata di sekolah?	Sangat bermanfaat, karena saya merasakan sendiri bahwa dalam proses pembelajaran pun menjadi lebih nyaman dikarenakan lingkungan yang bersih dan hijau.

**Lampiran 4 : Dokumentasi perencanaan Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo**



Verifikasi dan validasi Adiwiyata tingkat provinsi



Lomba film dokumenter berbasis lingkungan hidup





Juara lomba video calon Adiwiyata tingkat provinsi



Pembentukan tim adiwiyata dan pembagian pokja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Lampiran 5 : Dokumentasi pelaksanaan Program Adiwiyata dalam  
Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo**



Penanaman pohon di halaman sekolah



Menggunakan tanaman di halaman sekolah sebagai bahan materi pembelajaran



Halaman sekolah



Kegiatan pembelajaran yang di integrasikan gengan lingkungan



Kegiatan partisipatif



Penanaman bakau di pantai duta

**Lampiran 6 : Dokumentasi implikasi Program Adiwiyata dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo**



Kantin Sehat



Pembuatan papan himbauan



Saluran Air



Membawa kotak makan



Kegiatan ahad bersih

### Lampiran 7 : Dokumentasi kegiatan Wawancara



Observasi dengan waka sarpas terkait data MAN 1 Probolinggo



Wawancara dengan guru biologi



Wawancara dengan siswa





Wawancara dengan ketua Adiwiyata



Wawancara dengan sekretaris adiwiyata

## Lampiran 8 : Surat Permohonan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3664/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 1 Probolinggo

JL. RAYA KARANGANYAR, Karanganyar, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20198012  
 Nama : NUR KEMALAH  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENANAMKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA MAN 1 PROBOLINGGO" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MUHAMMAD AS'ADI, S. Ag. M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 September 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

## Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PROBOLINGGO**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**  
 Jl. Raya Karanganyar Paiton 67291 Kabupaten Probolinggo Telp/fax (0335) 771737  
 e-mail : [man.paiton@gmail.com](mailto:man.paiton@gmail.com) // website : [mansapro.sch.id](http://mansapro.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1117/Ma.13.08.01/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD AS'ADI, S.Ag. M.Pd  
 NIP : 197903212005011004  
 Pangkat/ golongan : Pembina ( IV/a )  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Satuan Kerja : MAN 1 Probolinggo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : NUR KEMALAH  
 Tempat tanggal lahir : Sampang, 31 Desember 2000  
 NIM : T20198012  
 Program Studi : Tadris Biologi  
 Semester : IX ( sembilan )  
 Alamat : Dusun Mandaran RT 017 RW 009 Pondokkelor  
 Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo dengan Judul " Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo " yang dilaksanakan pada bulan September s.d Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 16 Oktober 2003

Kepala,











Muhammad As'adi

### Lampiran 10 : Jurnal Penelitian

#### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Tempat Penelitian MAN 1 PROBOLINGGO

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Selasa,10 Oktober 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian skripsi kepada kepala MAN 1 Probolinggo	
2	Kamis,12 Oktober 2023	Melakukan Observasi Lingkungan dan program Adiwiyata bersama koordinator adiwiyata	
3	Senin,16 Oktober 2023	Wawancara dengan ibu Raudhah selaku koordinator tentang pelaksanaan,perencanaan dan implikasi program Adiwiyata dalam menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo	
4	Selasa,17 Oktober 2023	Wawancara dengan bu Arifah selaku sekretaris tentang pelaksanaan,perencanaan dan implikasi program Adiwiyata dalam menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo	
5	Kamis,19 Oktober 2023	Wawancara dengan ibu atik guru Biologi MAN 1 Probolinggo	
6	Senin,23 Oktober 2023	Wawancara dengan beberapa siswa kelas X dan XI	
7	Selasa,24 Oktober 2023	Menyebarkan Angket kepada beberapa siswa kelas X dan XI terkait pelaksanaan dan implikasi program Adiwiyata dalam menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di MAN 1 Probolinggo	
8.	Kamis,26 Oktober 2023	Meminta surat selesai penelitian kepada kepala MAN 1 Probolinggo	

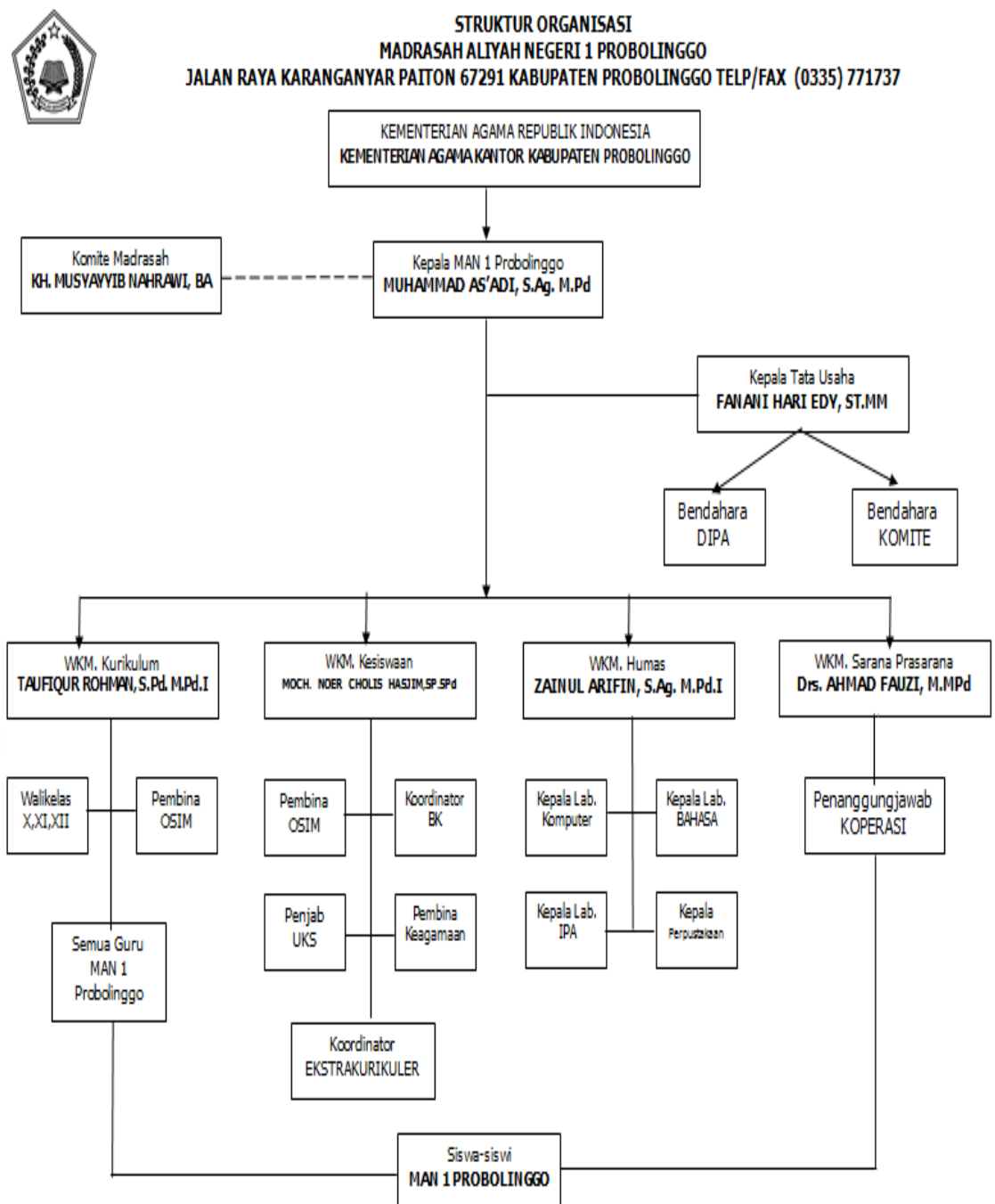
Probolinggo, 26 Oktober 2023

Kepala MAN 1 Probolinggo



MAMMAD AS'ADI, S.Ag.M.Pd  
NIP. 197903212005011004

### Lampiran 11 : Struktur Organisasi MAN 1 Probolinggo



## Lampiran 12 : SK ADIWIYATA 2022 MAN 1 Probolinggo



KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO  
NOMOR 0816 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN TIM ADIWIYATA NASIONAL  
PADA SATUAN KERJA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka untuk menciptakan kelestarian dan kepedulian terhadap lingkungan hidup terutama pada lingkungan Madrasah serta guna menunjang kenyamanan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo, maka dibentuk tim khusus yang bertanggungjawab terhadap kegiatan Adiwiyata Nasional maupun Mandiri ;
- b. bahwa untuk melaksanakan tugas-tugas kegiatan tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Lembaga ;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka nama-nama yang tersebut di dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu untuk menjalankan tugas sebagaimana yang tersebut pada pokok surat keputusan ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301) ;

Diolah dan diparaf oleh	
Tanggal :	Paraf :

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara Tahun 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6735) ;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423 ) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 6267 ) ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 6676 ) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 6762 ) ;
7. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama Republik Indonesia ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168 )
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1328 ) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101 ) ;

Diolah dan diparaf oleh	
Tanggal :	Paraf :

- KEEMPAT : Apabila terdapat kekelirian dalam penerbitan surat keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya ;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan ;

Ditetapkan di : Probolinggo  
pada tanggal : 12 Oktober 2022

KEPALA MAN 1 PROBOLINGGO



MUHAMMAD AS'ADI

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo.
3. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kab. Probolinggo.

Diolah dan diparaf oleh	
Tanggal :	Paraf :



Lampiran : Surat Keputusan Kepala MAN 1 Probolinggo  
 Nomor : 0816  
 Tanggal : 12 Oktober 2022  
 Tahun : 2022

Tentang :  
 PENETAPAN TIM ADIWIYATA  
 SATUAN PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO

- Penanggungjawab : Kepala MAN 1 Probolinggo  
MUHAMMAD AS'ADI, S.Ag. M.Pd
- Kebijakan Berwawasan Lingkungan : 1. ZAINUL ARIFIN, S.Ag. M.Pd.I  
2. FANANI HARI EDY, ST
- Pelaksana Kurikulum Berbasis lingkungan : TAUFIQUR ROHMAN, S.Pd. M.Pd.I
- Kegiatan lingkungan Berbasis Partisipatif : MOCH. NOER CHOLIS HASJIM, SP.S.Pd
- Pengelolaan Sarana Pendukung ramah Lingkungan : Drs. AHMAD FAUZI, M.MPd
- Ketua : RAUDATUS SAADAH, S.Pd. M.MPd
- Sekretaris : DZURROTUL ARIFAH, S.Kom
- Bendahara : DUMIYATI
- Koordinator Pokja : -
  1. Pokja Sampah : 1. ATIK KHALILATIN, S.Pd  
2. CHOIRUL ANAM  
3. ISTRININGSIH, S.Pd
  2. Pokja Biopori : 1. MUHAMMAD NURUL HUDA, S.Pd  
2. HERU LUSIYANTO, S.Ag. S.Pd  
3. FAHMI WILDAN
  3. Pokja Greenhouse : 1. MAMIK INDRIYANI, S.Pd  
2. DEDI SAINULLOH, S.Pd.I  
3. MOHAMMAD ROMDHONI, S.Kom
  4. Pokja Hemat Energi Listrik dan air : 1. Drs. IMAM HARI SANTOSA, M.MPd  
2. SYAIHUL ISLAM, S.Ag  
3. SUDARWO KRISNO WILIHAN, S.Pd
  5. Pokja Kolam Ikan : 1. AHMAD WIDODO, S.Pd  
2. ABDIL BAR, S.Ag. M.MPd  
3. WARNOTO, SP
  6. Pokja Komposer : 1. ARIK CAHYONO, S.Pd  
2. Drs. BURAHMAN, M.MPd  
3. ROSIDI, S.Pd
  7. Pokja MADING : 1. MUTAMMIMATUL FAUZIYAH, S.Pd. M.Ed  
2. SRI RAHAYU, S.Ag. M.Pd  
3. RINA MARDIYANTI, S.Pd

Diolah dan diparaf oleh	
Tanggal :	Paraf :

9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495 ) ;
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1115 ) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 288 ) ;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Kementerian Agama Republik Indonesia ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 172 ) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2021 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Kementerian Agama ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1338 ) ;
12. Program Madrasah melalui Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Madrasah (GBPLHM) Tahun Pelajaran 2022-2023 ;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO TENTANG PENETAPAN TIM ADIWIYATA NASIONAL PADA SATUAN PENDIDIKAN MAN 1 PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2022-2023 ;
- KESATU : Menugaskan kepada guru sebagai pendidik serta pegawai tata usaha untuk menjalankan tugas dan kegiatan sebagaimana seperti yang dimaksud sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing ;
- KEDUA : Segala pendanaan yang terkait diterbitkannya surat keputusan ini akan dibebankan kepada Anggaran Madrasah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku ;
- KETIGA : Tim Adiwiyata bertugas serta bertanggungjawab kepada Kepala Madrasah yang telah menetapkan dalam surat keputusan ;

Diolah dan diparaf oleh	
Tanggal :	Paraf :

8. Pokja Pembibitan : 1. RIFDAH, S.Ag  
2. Drs. SUHARTONO, M.Pd  
3. MASRUROH, S.Ag, M.Pd
9. Pokja Sanitasi : 1. NUGROHO HIDAYATULLOH, S.Pd. M.MPd  
2. TAUFIK BUDI SETYAWAN, S.Pd  
3. Drs. UTSMAN KAHARUDDIN, M.Pd
10. Pokja Taman Madrasah : 1. SITI JUWAIRIYAH, M.Hi  
2. Drs. MUSLEH  
3. SAIFUL KIROM
11. Pokja TOGA : 1. LUAYYIBNI FATIMATUS ZUHRO, S.Sos  
2. Drs. MULYADI  
3. ABDULLAH, S.Pd
12. Pokja Bank Sampah : 1. HOSNUL KHOTIMAH  
2. MOHAMAD KHOYUM MUDDIN, SS  
3. M. KHOLIQ, S.Pd
13. Pokja Kantin : 1. ASIA, S.Pd.I  
2. Dra. SRI ARTATIK, M.Pd  
3. Drs. MUHAMMAD  
4. ROBI FIRMANDIL DIHARJO, M.Pd
14. Pokja P3R : 1. MARIATUL QIBTIYAH, S.Pd. M.Pd.I  
2. ROFIATUS SHOLEHAH, S.Pd  
3. RUMPANI INDRAYATI, S.Ag
15. Pokja Polisi Madrasah : 1. AGUS SUPAIDI, S.Pd  
2. Drs. SUNARSO, M.Pd  
3. Drs. DAYAT SUMARTOYO
16. Pokja Inovasi : 1. HENY MURNIATI, S.Pd. M.Pd  
2. ELOK KHUMAIDAH, SS. M.MPd  
3. Drs. MUSLIKHUL AMALI
17. Pokja UKS : 1. Dra. NURUL BADRIYAH  
2. ANINDA KARTIKA PUTRI, S.Pd  
3. MOH. SHOLIHIN, S.Pd

Ditetapkan di : Probolinggo  
pada tanggal : 12 Oktober 2022

KEPALA MAN 1 PROBOLINGGO



MUHAMMAD AS'ADI

Diolah dan diparaf oleh	
Tanggal :	Paraf :

	sejuta pohon				
11	Perencanaan kunjungan ke sekolah sekitar sebagai sekolah imbas adiwiyata ( Minimal 2 Sekolah)	Januari 2023	Sekolah sekitar		Tim GPLHS
12	Lomba membuat mading tentang penanggulangan abrasi pantai dalam rangka Hari Lahan Basah 2022	Februari 2023	Siswa	-	Tim GPLHS
13	Lomba kreasi hiasan kelas dari limbah plastic/kertas dalam rangka hari peduli sampah nasional 2022	Februari 2023	siswa	-	Tiap kelas
14	Workshop GPLHS Kabupaten/Provinsi/Nasional bekerja sama dengan DLH dalam pengadaan tanaman langka dalam rangka memperingati hari kehutanan sedunia	Maret 2023	Tim GPLHS	Sekolah bos	Tim GPLHS
15	Lomba membuat alat Penjernih Air dalam rangka hari Air Sedunia	Maret 2023	Siswa	-	Tiap kelas
16	Kegiatan bersih –bersih hutan desa dalam rangka Hari Bumi Sedunia menggabungkannya dengan kegiatan Hari Kartini	April 2023	siswa	-	Tiap kelas
17	Kegiatan wanawisata ke Kebon Raya Purwodadi bagi Tim GPLHS dalam rangka Hari Keanekaragaman Hayati 2023	Mei 2023	Kader adiwiyata sekolah dan Tim GPLHS	Swadaya siswa dan sekolah	Tim GPLHS

5. Penutup :

Dengan dibuatnya program kerja GPLHS ini semoga MAN 1 Probolinggo bisa lebih baik lagi dalam mengelolah lingkungannya dalam rangka menuju lingkungan yang bersih dan sehat.

Ketua  
Gerakan PBLHS  
  
**RAUDATUS SAADAH**  
NIP. 197204301998032001

Probolinggo, 18 Juli 2022  
Sekretaris  
  
**DZURROTUL ARIFAH**  
NIP -

Mengetahui,  
Kepala Marasah  
  
**H. MUHAMMAD AS'ADI**  
NIP. 197903212005011004

**Lampiran 13 : Program Kerja Adiwiyata 2022/2023 MAN 1  
Probolinggo**

**PROGRAM KERJA  
ADIWIYATA MAN 1 PROBOLINGGO  
Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di  
Sekolah/ Madrasah (GPBLHS/M)**

RENCANA KEGIATAN

**Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah/Madrasah  
(GPBLHS/M)**

**1. LATAR BELAKANG**

Kita Ketahui bersama bahwa sejak Desember 2021 tahun kemarin, sekolah kita sudah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat menjadi SEKOLAH ADIWIYATA PROPINSI, dengan demikian hal terberat yang harus kita lakukan adalah menjaga dan senantiasa membangun budaya lingkungan yang bersih dan sehat di Sekolah Kita i.

Guna tetap menjaga dan membangun Budaya Peduli terhadap Lingkungan di sekolah kita, dan sebagai bukti bahwa sekolah kita MAN 1 PROBOLINGGO adalah memang pantas meraih GELAR SEKOLAH ADIWIYATA PROPINSI, maka kita perlu membentuk TIM Gerakan PBLHS.

Kemarin istilahnya TIM ADIWIYATA dengan Permen yang baru di ganti menjadi TIM Gerakan PBLHS – Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah. Gerakan PBLHS ini adalah aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring dan berkelanjutan yang dilakukan oleh sekolah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan.

Yang ditandai dengan sikap dan tindakan warga sekolah dalam menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup. **Gerakan PBLHS ini sendiri meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan dan evaluasi.**

Dan sebagai wujud tanggung jawab pendidik terhadap generasi yang akan datang maka sejalan dengan predikat ADIWIYATA PROPINSI yang kita dapat, sudah sepantasnyalah perlu memberikan teladan serta pendidikan yang baik dan bertanggung jawab kepada anak didik kita bahkan Lingkungan di sekitar sekolah kita untuk senantiasa PEDULI terhadap LINGKUNGAN, sesuai dengan motto kita .. **MAN 1 PROBOLINGGO . Berprestasi, Penuh Inovasi dan Peduli Lingkungan.**

**2. DASAR HUKUM**

Adapun yang menjadi pijakan/payung hukum bagi Program Sekolah Adiwiyata terkait dengan Pendidikan lingkungan hidup adalah sebagai berikut;

1. Pasal 28H ayat (1) UUD 1945 yang menegaskan bahwa hak masyarakat untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat.
2. Tahun 2004 Kementerian Negara Lingkungan Hidup bekerja sama Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Dalam Negeri dan Departemen Agama, telah menandatangani Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup.
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (Permen LHK) nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah. Adapun yang dimaksud Gerakan Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah (Gerakan PBLHS)
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/Menlhk/Setjen/Kum.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata

5. Tanggal 3 Juni 2005 KNLH dan Departemen Pendidikan Nasional menandatangani Kesepakatan Bersama Nomor: KEP. 07/MENLH/06/2005 dan Nomor: 05/VI/KB/2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup
6. Pada tahun 1996 ditandatangani Kesepakatan Bersama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 0142/U/1996 dan No. KEP 89/MENLH/5-1996 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup
7. Sebagai tindak lanjut Kesepakatan Bersama tersebut KNLH dan Departemen Pendidikan Nasional pada Tahun 2006 ini telah menandatangani Program Adiwiyata (Program Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan).

### 3. TUJUAN :

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (**Permen LHK**) nomor **P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019** tentang **Program Gerakan Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah (Gerakan PBLHS)**, program ini bertujuan untuk mewujudkan:

1. Perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup dan
2. Peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Perlu diketahui juga menurut Pasal 8 Ayat 2 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI ini, gerakan PBLHS dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan.

1. Pembelajaran pada mata pelajaran, ekstrakurikuler dan pembiasaan diri.
2. Penerapan PRLH (**Perilaku Ramah Lingkungan Hidup**) untuk masyarakat sekitar sekolah.
3. Membentuk jejaring kerja dan komunikasi.
4. Kampanye dan publikasi gerakan PBLHS.
5. Membentuk dan memberdayakan Kader Adiwiyata

### 4. Rencana Kerja :

1. Pembentukan TIM GPBLHS

Penanggung Jawab : H. Muhammad As'adi

Ketua : Raudatus Saadah

Sekretaris : Dzurrotul Arifah

Bendahara : Imam Muhdi

Koordinator masing-masing POKJA :

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. POKJA Sampah                       | : Atik Khalilatin<br>Anam<br>Istriningsih                |
| 2. POKJA Biopori                      | : Muhammad Nurul Huda<br>Heru Lusiyanto<br>Fahmi         |
| 3. POKJA Green House                  | : Mamik Indriyani<br>Dedi Sainullah<br>Muhammad Romdhoni |
| 4. POKJA Hemat Energi Listrik dan Air | : Imam Hari Santosa<br>Syaihu Islam<br>Sudarwo           |
| 5. POKJA Kolam Ikan                   | : Ahmad Widodo<br>Abdil Bar<br>Warnoto                   |

**Lampiran 14 : Biodata Penulis****BIODATA PENELITI****Data diri**

Nama	: Nur Kemalah
NIM	: T0198012
Tempat, Tanggal Lahir	: Sampang, 31 Desember 2000
Email	: nurkemalah@gmail.com
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris Biologi
Alamat	: Rt 017 Rw 009 Desa Pondok Kelor Kecamatan Paiton

**Riwayat Pendidikan**

1. SDN Karanganyar 1 Paiton Probolinggo
2. MTS Al Bukhary Sreseh Sampang
3. MA Al Bukhary Sreseh Sampang

**Riwayat Organisasi**

1. Kader Bendahara Umum Kopma Padhalungan UIN KHAS JEMBER 2020/2021
2. Pengurus Bidang Usaha Kopma Padhalungan UIN KHAS JEMBER 2021/2022
3. Pengurus Divisi Bakat Minat PPM Baitul Ilmi Jember 2022/2023
4. Demisioner Kopma Padhalungan UIN KHAS JEMBER 2023/2024